

LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI



SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
SEMESTER GENAP 2019/2020

Oleh: Nita Kaniadewi, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**

| | |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul Penelitian | Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 |
| Ketua Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | Nita Kaniadewi, M.Pd. |
| b. NPD/NIDN | 0325028003 |
| c. Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| d. Fakultas/Program Studi | FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris |
| e. H.P/Telepon | 081247788658 |
| f. Alamat Surel/email | nitakaniadewi@uhamka.ac.id |
| Anggota Peneliti 1 | |
| a. Nama Lengkap | - |
| b. NIDN | - |
| c. Fakultas/Program Studi | - |
| Lama Penelitian | 2 bulan |
| Luaran Penelitian | Kebijakan Pengembangan Program Studi |
| Biaya Penelitian | Rp 1.750.000,00 (Mandiri Prodi) |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA

Drs. Zuhad Ahmad, M.Pd.
NIDN. 0026116501

Jakarta, 14 Agustus 2020

Ketua Peneliti,

Nita Kaniadewi, M.Pd.
NIDN. 0325028003

Mengetahui,
Dekan FKIP UHAMKA



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nita Kaniadewi. 0325028003. *Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020*. Laporan Penelitian Penguatan Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA.

Survei ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP (UHAMKA) pada semester genap tahun akademik 2019/2020 terhadap empat ranah kompetensi dosen (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial). Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan angket *google form* yang berisi pernyataan/tanggapan mahasiswa terhadap kompetensi dosen Prodi. Angket disebarakan ke seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di setiap mata kuliah di semester genap 2019/2020 yang berjumlah 3.137 orang. Adapun mahasiswa yang merespon adalah sebanyak 1130 orang (36.02%). Dari angket tersebut diperoleh data yang cukup beragam.

Setelah dikumpulkan dan diolah, diperoleh hasil survei sebagai berikut: (1) tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi pedagogik dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 81.26% (sangat baik); (2) tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 80.86% (sangat baik); (3) tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi kepribadian dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 84.16% (sangat baik); (4) tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi sosial dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 81.94% (sangat baik).

Dari hasil survei juga diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap empat kompetensi dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 82.06% (sangat baik). Dengan kata lain, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sangat puas terhadap kinerja dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu landasan dalam melakukan evaluasi terhadap mutu atau kualitas penyelenggaraan proses pendidikan yang telah berlangsung di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris maupun UHAMKA pada umumnya.

Kata kunci: *kepuasan mahasiswa, dosen, kompetensi dosen*

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Abstrak | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Tabel | vi |
| Daftar Grafik | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kepuasan Pelanggan | 3 |
| B. Profesionalisme | 3 |
| C. Integritas | 9 |
| D. Kemampuan Berkomunikasi | 13 |
| E. Penguasaan Tehnologi | 14 |
| F. Kualitas | 16 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Prosedur Penelitian | 17 |
| B. Pengembangan Instrumen | 17 |
| C. Prosedur dan Tehnik Analisis Data | 17 |
| BAB IV TEMUAN, PEMBAHASAN, DAN REKOMENDASI | |
| A. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen | 19 |
| B. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Profesional Dosen | 21 |

| | | |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. | Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen | 23 |
| D. | Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Sosial Dosen | 25 |
| E. | Harapan/Kesimpulan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Dosen | 27 |
| BAB V | SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. | Simpulan | 28 |
| B. | Saran | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 30 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. | Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen | 19 |
| Tabel 4.2. | Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Profesional Dosen | 21 |
| Tabel 4.3. | Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen..... | 23 |
| Tabel 4.4. | Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Sosial Dosen..... | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. | Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Pedagogik Dosen | 20 |
| Gambar 4.2. | Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Profesional Dosen | 23 |
| Gambar 4.3. | Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Kepribadian Dosen | 24 |
| Gambar 4.4. | Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Sosial Dosen | 26 |
| Gambar 4.5. | Grafik Prosentase Harapan Mahasiswa Terhadap Dosen | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perhatian kepuasan atau ketidakpuasan konsumen (mahasiswa) semakin besar. Semakin banyak pihak yang menaruh perhatian terhadap hal ini. Salah satu pihak yang banyak berhubungan langsung dengan kepuasan dan ketidakpuasan di perguruan tinggi adalah mahasiswa. Persaingan yang semakin ketat, banyaknya perguruan tinggi yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan mahasiswa menyebabkan setiap perguruan tinggi menempatkan orientasi pada kepuasan mahasiswa sebagai tujuan utama sehingga semakin banyak pihak yang menaruh perhatian terhadap kepuasan dan ketidakpuasan mahasiswa di perguruan tinggi. Pelayanan merupakan topik hangat di dunia bisnis dan akademik. Pelayanan adalah salah satu faktor utama yang menentukan citra perguruan tinggi. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang sesuai aturan yang ditentukan dan dapat memuaskan mahasiswa. Perguruan tinggi perlu mengenal mahasiswa serta mengetahui kebutuhan dan keinginannya.

Tujuan suatu bisnis adalah menciptakan para konsumen merasa puas. Terciptanya kepuasan mahasiswa dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya hubungan antara perguruan tinggi dengan mahasiswa yang harmonis, memberikan informasi atau rekomendasi yang baik kepada calon mahasiswa dari mulut ke mulut (*word of mounth*) yang menguntungkan bagi perguruan tinggi. Mahasiswa yang puas secara tidak langsung dapat sebagai alat promosi yang efektif.

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang jasa dalam memasuki persaingan bisnis yang semakin ketat harus mampu memberikan kepuasan kepada mahasiswa. Faktor kepuasan mahasiswa memiliki peranan sangat penting bagi perguruan tinggi untuk tetap menjaga eksistensi dan perkembangannya. Dalam praktiknya, tingkat kepuasan mahasiswa UHAMKA sifatnya relatif, yaitu bergantung pada persepsi masing-masing mahasiswa terhadap kinerja dosen UHAMKA. Oleh karena itu, dosen UHAMKA harus selalu berusaha secara terus-menerus melakukan perbaikan

pelayanan (kinerja) yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan mahasiswa. Dosen UHAMKA harus mengetahui kebutuhan dan keinginan mahasiswa sehingga faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakpuasan mahasiswa diketahui secara dini dan dilakukan antisipasi melalui berbagai tindakan perbaikan pelayanan. Atas dasar inilah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA menyelenggarakan survey kepuasan mahasiswa semester genap 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka peningkatan kinerja dosen dan kontrol yang berkesinambungan maka dianggap perlu diadakan survey tentang kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMA dengan mengangkat masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA dinilai dari empat kompetensi dosen (kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial)?
2. Upaya apakah yang harus dilakukan dalam mengatasi kekurangan dari kinerja dosen?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA bertujuan untuk:

1. Mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA yang dinilai dari empat kompetensi dosen
2. Menganalisis kemungkinan pelaksanaan program dan penetapan kebijakan dalam meningkatkan/mengembangkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan harus menjadi tujuan dalam setiap proses pelayanan kepada konsumen. Menurut Levy dalam Kursunluoglu (2011), "*The satisfaction is an evaluation about how much could the retailer meet or exceed customers' expectations.*" Dengan kata lain, kepuasan pelanggan adalah sebuah evaluasi tentang seberapa banyak penyedia layanan dapat memenuhi harapan pelanggan. Dalam konteks pelayanan di sebuah Perguruan Tinggi, kepuasan pelanggan yang dimaksudkan adalah kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi sebagai penyedia layanan.

Setiap institusi khususnya perguruan tinggi, memiliki cara untuk mengukur kepuasan mahasiswa yang menjadi pelanggannya. Dalam hal pelayanan kepada mahasiswa tentu harus memberikan juga kepuasan agar semakin banyak mahasiswa, sebagai konsumen, datang dan mengikuti perkuliahan di prodinya. Indikasi ini memang tidak hanya karena pelayanan, tetapi juga bisa karena kepentingan dan tujuan serta cita-cita si calon mahasiswanya, sarana dan prasarana, lokasi dan sebagainya. Akan tetapi kualitas pelayanan akan menjadi sangat strategis dan sangat menunjang tatkala kondisi lain sudah *established* (Mulyasa. 2004 dan Nasution. 1995).

Kepuasan pelayanan akan menjadi promosi efektif dalam pemasaran. Keberhasilan promosi harus ditunjang pelayanan yang memuaskan pelanggan. Dalam kaitan ini maka pelayanan kepada mahasiswa harus juga memenuhi kriteria dalam pemasaran tadi karena dalam manajemen pendidikan juga pelaksanaannya bisa sama dengan manajemen pemasaran.

B. Profesionalisme

Istilah profesionalisme dalam Bahasa Inggris berarti: *the combination of all the qualities that are connected with trained and skilled people* (Cambridge Advanced Learner's Dictionary, 2014). Ini berarti bahwa, profesionalisme merupakan kombinasi

dari segala sesuatu yang berhubungan dengan individu-individu yang terlatih dan mahir dalam bidang tertentu.

Hal ini berarti bahwa, suatu pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan pelatihan mendalam baik di bidang seni atau ilmu pengetahuan dan biasanya lebih mengutamakan kemampuan mental daripada kemampuan fisik, seperti mengajar, ilmu mesin, menulis, dan lain-lain. Dari kata profesional tersebut melahirkan arti *profesional quality*, status, yang secara komprehensif memiliki arti lapangan kerja tertentu yang diduduki oleh orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu pula.

Hal senada juga disampaikan oleh Korten & Alfonso (1981) dalam Tjokrowinoto (1996:178). Menurut Korten & Alfonso, yang dimaksud dengan profesionalisme adalah,

kecocokan (*fitness*) antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi (*bureaucratic-competence*) dengan kebutuhan tugas (*task-requirement*), merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan fungsinya secara efisien, inovatif, lentur, dan mempunyai etos kerja tinggi.

Menurut pendapat tersebut, kemampuan aparatur lebih diartikan sebagai kemampuan melihat peluang-peluang yang ada bagi pertumbuhan ekonomi, kemampuan untuk mengambil langkah-langkah yang perlu dengan mengacu kepada misi yang ingin dicapai dan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk tumbuh kembang dengan kekuatan sendiri secara efisien, melakukan inovasi yang tidak terikat kepada prosedur administrasi, bersifat fleksibel, dan memiliki etos kerja tinggi.

Pandangan lain seperti Siagian (2000:163) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan profesionalisme adalah: “keandalan dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan”. Dalam pandangan Tjokrowinoto (1996:191) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan profesionalisme adalah kemampuan untuk menjalankan tugas dan menyelenggarakan pelayanan publik dengan mutu tinggi, tepat waktu, dan prosedur yang sederhana. Terbentuknya kemampuan dan keahlian juga harus diikuti dengan perubahan iklim dalam dunia birokrasi yang cenderung bersifat kaku dan tidak fleksibel.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ancok (1999) yang dimaksud dengan profesionalisme adalah: “Kemampuan dalam beradaptasi terhadap lingkungan yang cepat berubah dan menjalankantugas dan fungsinya dengan mengacu kepada visi dan nilai-nilai organisasi (*control by vision dan values*)”. Kemampuan untuk beradaptasi menurut pendapat tersebut merupakan jawaban terhadap dinamika global yang tumbuh dan berkembang secara cepat. Pesatnya kemajuan teknologi merupakan salah satu diantara dinamika global yang membuat birokrasi harus segera beradaptasi jika tidak ingin ketinggalan zaman dan terbelakang dalam hal kemampuan. Kemampuan beradaptasi merupakan jawaban bagi dinamika global yang tidak pasti sehingga dalam menjalankan tugasnya, aparat tidak lagi terikat secara kaku kepada petunjuk-dan teknispelaksanaan tapi terikat kepada apa yang ingin dicapai oleh organisasi (*organization-mission*). Fleksibilitas aparat dalam menjalankan tugas dan berorientasi kepada hasil dan visi yang ingin dicapai oleh organisasi merupakan langkah positif untuk meninggalkan cara kerja yang kaku dan reaktif.

Upaya untuk mencari paradigma baru dalam meningkatkan profesionalisme aparatur yang berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi bukanlah pekerjaan mudah maka kemampuan aparatur untuk beradaptasi dengan fenomena yang terjadi merupakan jawaban bagi permasalahan tersebut. Pentingnya kemampuan aparatur dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal organisasi dijadikan tolak-ukur dalam melihat profesionalisme birokrasi. Menurut Ancok (1999) dijelaskan tentang pengukuran profesionalisme sebagai berikut: "Kemampuan beradaptasi, kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan fenomena global dan fenomena nasional". Mengacu kepada misi dan nilai (*mission & values-driven professionalism*), birokrasi memposisikan diri sebagai pemberi pelayanan kepada publik dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai organisasi.

Profesionalisme dalam pandangan Korten dan Alfonso (1981) diukur melalui keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang sesuai dengan kebutuhan tugas yang dibebankan organisasi kepada seseorang. Alasan pentingnya kecocokan antara disiplin ilmu atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang karena jika keahlian yang dimiliki seseorang tidak sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya akan berdampak kepada inefektifitas organisasi.

1. Dalam pandangan Tjokrowinoto (1996:190) birokrasi dapat dikatakan profesional atau tidak, diukur melalui kompetensi sebagai berikut: a. Profesionalisme yang Wirausaha (*Entrepreneurial-Profesionalism*); Kemampuan untuk melihat peluang-peluang yang ada bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, keberanian mengambil risiko dalam memanfaatkan peluang, dan kemampuan untuk menggeser alokasi sumber dari kegiatan yang berproduktifitas rendah ke produktifitas tinggi yang terbuka dan memberikan peluang bagi terciptanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan nasional.
2. Profesionalisme yang Mengacu Kepada Misi Organisasi (*Mission-driven Profesionalism*). Kemampuan untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah yang perlu dan mengacu kepada misi yang ingin dicapai (*mission driven professionalism*), dan tidak semata mata mengacu kepada peraturan yang berlaku (*rule-driven professionalism*).
3. Profesionalisme Pemberdayaan (*Empowering-Profesionalism*); Kemampuan ini diperlukan untuk aparatur pelaksana atau jajaran bawah (*grassroots*) yang berfungsi untuk memberikan pelayanan publik (*service provider*). Profesionalisme yang dibutuhkan dalam hal ini adalah profesionalisme pemberdayaan (*empowering-prefesionalism*) yang sangat berkaitan dengan gaya pembangunan.

Dalam konsep ini birokrasi berperan sebagai fasilitator atau meningkatkan kemampuan masyarakat untuk tumbuh berkembang dengan kekuatan sendiri (*enabler*) (Osborne & Gaebler, 1992). Menurut Siagian (2000) profesionalisme diukur dari segi kecepatannya dalam menjalankan fungsi dan mengacu kepada prosedur yang teladisederhanakan. Menurut pendapat tersebut, konsep profesionalismdalam diri seseorang dilihat dari segi:

1. Kreatifitas (*creativity*); Kemampuan aparatur untuk menghadap hambatan dalam memberikan pelayanan kepada publik dengamelakukan inovasi. Hal ini perlu diambil untuk mengakhiri penilaianmiring masyarakat kepada birokrasi publik yang dianggap kaku dalam bekerja. Terbentuknya aparatur yang kreatif hanya dapat terjadapabila: terdapat iklim yang kondusif yang mampu mendorong aparatupemerintah untuk mencari ide baru dan konsep baru sertamenerapkannya secara inovatif: adanya kesediaan pemimpin untuk memberdayakan bawahan

antara lain melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan yang menyangkut pekerjaan, mutu hasil pekerjaan, karier dan penyelesaian permasalahan tugas.

2. Inovasi (*innovationi*); Perwujudannya berupa hasrat dan tekad untuk mencari, menemukan dan menggunakan cara baru, metode kerja baru, dalam pelaksanaan tugasnya. Hambatan yang paling mendasar dalam perilaku inovatif adalah rasa cepat puas terhadap hasil pekerjaan yang telah dicapai.
3. Responsifitas (*responsivity*); Kemampuan aparatur dalam mengantisipasi dan menghadapi aspirasi baru, perkembangan baru, tuntutan baru, dan pengetahuan baru, birokrasi harus merespon secara cepat agar tidak tertinggal dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Tjokrowinotono (1996:193) berpendapat bahwa, profesionalisme tidak hanya cukup dibentuk dan dipengaruhi oleh keahlian dan pengetahuan agar aparat dapat menjalankan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien, akan tetapi juga turut dipengaruhi oleh filsafat-birokrasi, tata-nilai, struktur, dan prosedur kerja dalam birokrasi.

Untuk mewujudkan aparatur yang profesional diperlukan *political will* dari pemerintah untuk melakukan perubahan besar dalam organisasi birokrasi publik agar dapat bekerja secara profesional dan responsif terhadap aspirasi dan kebutuhan publik. Perubahan tersebut meliputi perubahan dalam filsafat atau cara pandang organisasi dalam mencapai tujuan yang dimulai dengan merumuskan visi dan misi yang ingin dicapai dan dijalankan oleh organisasi, membangun struktur yang flat dan tidak.

Menurut Solihin (2007) wujud nyata kompetensi dapat dilihat dari upaya penilaian dari prinsip profesionalisme dan kebutuhan dan evaluasi yang dilakukan terhadap tingkat kemampuan dan profesionalisme sumber daya manusia yang ada, dan dari upaya perbaikan atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Indikator minimal untuk mengukur profesionalisme adalah Berkinerja tinggi; Taat asas; Kreatif dan inovatif; Memiliki kualifikasi di bidangnya. Sedangkan perangkat Pendukung Indikator adalah standar kompetensi yang sesuai dengan fungsinya; Kode etik profesi; Sistem reward and punishment yang jelas; Sistem pengembangan sumber daya manusia (SDM); dan Standar indikator kinerja.

Konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall (1968) adalah mengembangkan konsep profesionalisme yang digunakan untuk mengukur bagaimana

para profesionalisme memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Hall (1968) menganggap bahwa ada hubungan timbal balik antara sikap dan perilaku yaitu perilaku profesionalisme merupakan cerminan dari sikap profesionalisme, demikian pula sebaliknya (Kalbers dan Fogarty, 1995, Rahmawati, 1997). Konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall (1968) adalah konsep profesionalisme pada level individual, yang digunakan untuk menguji profesionalisme pemeriksa (*auditor*). (Morrow dan Goetz, 1988), yang meliputi 5 elemen:

1. Pengabdian pada profesi (*dedication*) yang tercermin dalam dedikasi profesional melalui penggunaan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Sikap ini adalah ekspresi dari pencerahan diri secara total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisi sebagai tujuan bukan sekedar alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan totalitas adalah merupakan komitmen pribadi sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani dan kepuasan material.
2. Kewajiban sosial (*social obligation*) yaitu pandangan tentang pentingnya peran profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesionalisme itu sendiri, karena adanya pekerjaan tersebut.
3. Kemandirian (*autonomy demands*) yaitu suatu pandangan bahwa seorang profesionalisme harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain.
4. Keyakinan terhadap peraturan profesi (*belief in self-regulation*), yaitu suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi bukan pihak luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaannya, dan
5. Hubungan dengan sesama profesi (*professional community affiliation*) yaitu penggunaan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk organisasi formal dan kelompok –kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan ini. Melalui ikatan profesi ini, profesional membangun kesadaran profesinya.

Walaupun indikator profesionalisme tersebut belum diuji secara luas, nemun beberapa penelitian empiris mendukung bahwa profesionalisme adalah bersifat multidimensi walaupun tidak selalu identik untuk diterapkan pada anggota kelompok yang berbeda (Snizek, 1972; Kerr *et al.*, 1977, dan Bartol, 1979 seperti yang dikutip oleh Kalbers dan Forgaty, 1995). Penelitian ini menggunakan indikator

profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall (1968), karena profesi pemeriksa pajak memiliki karakteristik sebagaimana yang dikemukakan dalam elemen profesionalisme tersebut.

Elliot (1972) seperti dikutip oleh Rahmawati (1997) menyatakan, bahwa cara sosialisasi selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi atau organisasi tempat profesional kerja mempengaruhi tingkat profesionalisme para profesional. Tingkat konflik dengan organisasi dimana profesional bekerja juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profesionalisme mereka.

C. Integritas

Integritas berkaitan dengan kualitas moral yang dituntut dari setiap organisasi yaitu jujur dan bersih dari tindakan-tindakan tercela senantiasa mengutamakan kepentingan umum. Oleh karena itu hampir setiap organisasi memasukan integritas sebagai salah satu faktor penting dalam kode etik bagi anggotanya, mulai dari mulai manajemen tingkat puncak hingga pelaksana lapangan dalam berperilaku Morrison (2001).

Menurut Bass (1990); Kirkpatrick & Locks (1991); Yukl & Van Fleet (1992) bahwa integritas itu adalah sifat utama yang hanya dimiliki oleh para pemimpin bisnis, meski integritas itu sendiri dicirikan oleh sifatsifat tertentu (Zauderer, 1992).

Di dalam konteks organisasi, istilah integritas telah merasuk ke dalam organisasi, membentuk nilai dan budaya organisasi, komunikasi di dalamnya, hingga komitmen setiap orang untuk menerapkan etika dalam kegiatan bisnisnya (Weiss, 2003). Integritas adalah penentu sikap percaya dalam hubungan kerja sebuah organisasi (Hosmer, 1995; Mayer, Davis & Schoorman, 1995) dan nilai kerja yang paling dibutuhkan oleh sebuah organisasi (Askun, Oz, Askun, 2010). Dalam konteks lembaga pendidikan integritas dapat dikaitkan dengan komitmen pimpinan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan *good governance*.

Integritas dapat dikatakan sebagai karakter yang penuh kebajikan, sebagai sesuatu yang ideal, dan diwujudkan dalam bentuk sikap moral yang positif. Walaupun pengertian integritas sendiri sangat lekat dengan konteks moral, integritas tidak hanya digunakan dalam literatur etika, tetapi dalam manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, psikologi, teori kepemimpinan dan sebagainya (Trevino,

Rodriguez, 2007). Hal ini menunjukkan luasnya cakupan penerapan istilah integritas dan anggapan bahwa integritas adalah hal yang sangat penting untuk dikaji.

Dalam teori kepemimpinan integritas digunakan untuk menggambarkan kemampuan seseorang dalam menerjemahkan perkataan ke dalam tindakannya yang nyata dengan kata lain terdapat konsistensi antara perkataan dan tindakannya, oleh karena itu dibutuhkan komitmen untuk melakukannya. Komitmen dan konsistensi menjadi criteria yang perlu dipertimbangkan untuk mewujudkan integritas.

Integritas telah didefinisikan dengan menekankan pada konsistensi moral, kebutuhan pribadi dan kejujuran, merupakan reputasi yang dapat dipercaya dan jujur untuk menjelaskan istilah “kepercayaan” dalam konteks organisasi (Bufler dan Cantrel, 1984; Hosmer, 1995). Integritas ditempatkan sebagai inti etika keutamaan yang digagas oleh Solomon (1992) dan etika tidak hanya otonomi individual dan kebersamaan, tetapi juga loyalitas, keserasian, kerjasama, dan dapat dipercaya.

Berikut uraian dari pengertian yang disampaikan oleh Bufler & Cantrel, Hosmer, dan Solomon.

1. Integritas sebagai bentuk loyalitas; Integritas diartikan sebagai loyalitas terhadap prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang rasional Peikoff (1991). Integritas sebagai bentuk loyalitas; **Pertama** merupakan keteguhan hati seseorang untuk memegang prinsip dan nilai moral universal. Prinsip moral adalah norma, yaitu aturan moral yang menganjurkan atau melarang seseorang untuk berbuat sesuatu. Dasar dari prinsip moral tersebut adalah nilai moral, prinsip moral untuk tidak membunuh orang lain ataupun diri sendiri di atas pemikiran bahwa kehidupan adalah sesuatu yang bernilai moral secara universal. **Kedua** bahwa integritas bukan tentang perkataan, tetapi mencerminkan tindakan yang sejalan dengan prinsip dan nilai moral universal dan rasional Becker (1998). Maka loyalitas terhadap prinsip atau nilai tersebut diwujudkan dalam bentuk tindakan, loyalitas ditunjukkan sebagai keteguhan hati seseorang untuk bertindak sejalan dengan prinsip atau nilai yang dipegangnya. Tetapi bukan berarti bahwa tidak ada kemungkinan seseorang untuk berubah, bahkan seseorang memiliki kewajiban untuk merubah pandangannya bila apa yang selama ini dipegangnya salah (Peikoff, 1991; Becker, 1998). **Ketiga** integritas bukan hanya sekedar bertindak sejalan dengan prinsip atau nilai, tetapi prinsip atau nilai objektif yang dapat dibenarkan secara amoral.

Pembenaran ini harus menggambarkan kesimpulan yang diperoleh melalui prinsip-prinsip logika bukan emosi belaka (Peikoff, 1991). Prinsip dan nilai-nilai moral adalah hal yang sangat objektif dan konseptualisasinya dibangun melalui pengalaman nyata dan persepsi inderawi terhadap obyek dan kondisi actual (Becker, 1998). Oleh karena itu integritas membutuhkan lebih dari sekedar loyalitas terhadap prinsip dan nilai moral yang dipercaya oleh individu atau disetujui oleh kelompok masyarakat atau organisasi tertentu. Integritas juga bukan sekedar bertindak sesuai dengan nilai yang diterima oleh individu, masyarakat atau organisasi (Mayer, Davis, & Schoorman, 1995; Trevino-Rodrigues, 2007), tetapi merujuk pada prinsip moral universal yang dapat dibenarkan secara rasional, melalui kriteria-kriteria pembenaran objektif. Opini subjektif dari individu, masyarakat atau organisasi tidak dapat menjadi dasar bagi integritas moral.

2. *Integritas Moral Dalam Pengambilan Keputusan*; ketika integritas diterapkan dalam pengambilan keputusan, maka integritas diartikan sebagai bentuk konsistensi antara hasil keputusan yang diambil dengan tindakan actual yang dilakukan. Pengambilan keputusan yaitu keputusan yang berkaitan dengan nilai etis (moral), dilakukan melalui; **Pertama** Sensitivitas moral, yang mengandalkan kebutuhan akan kesadaran moral atau kemampuan mengidentifikasi isu-isu moral. Di dalamnya terjadi proses interpretasi seorang individu mengenali bahwa suatu masalah moral ada di dalam situasi yang dihadapi atau suatu prinsip moral menjadi relevan di dalamnya. Tahap ini dinilai kritis karena kemampuan mengidentifikasi signifikansi moral dari suatu isu yang berperan besar dalam mengawali sebuah proses pengambilan keputusan dan perilaku etis. **Kedua** Penalaran etis, yang didalamnya merupakan kesadaran moral yang berperan secara dominan. Oleh karena itu konsistensi terhadap prinsip moral disebut sebagai integritas moral. Kohlberg (1995) menekankan pentingnya perhatian terhadap kesadaran moral untuk memahami bagaimana keputusan diambil dan mengapa seseorang mengambil keputusan tertentu (Rest, 1996; Trevino, 1992). Salah satu hal yang mendasar dari konsep ini bahwa kesadaran moral tidak ditentukan oleh perasaan, melainkan oleh kemampuan intelektual, yaitu kemampuan untuk memahami dan mengerti sesuatu secara rasional.

3. Integritas dan Perilaku; Beberapa literature yang memuat pandangan tentang integritas kaitannya dalam kajian perilaku organisasi, kepemimpinan dan lainnya secara esensial menyandingkan integritas dengan kejujuran. Beberapa peneliti menggunakan kedua istilah tersebut dengan menyamakan makna keduanya, bahkan sinonim (Yukl & Van Fleet, 1992; Hosmer, 1995). Meski kedua istilah tersebut berhubungan tetapi bukan berarti keduanya sinonim dan bahkan berbeda. Integritas dan kejujuran adalah dua hal yang berbeda dan tidak dapat disamakan. Menurut Rand (1957) kejujuran adalah pengakuan atas kenyataan bahwa seseorang tidak dapat memalsukan eksistensi (yaitu fakta-fakta tentang dunia luar), dan integritas adalah pengakuan tentang fakta bahwa seseorang tidak dapat memalsukan kesadarannya (yaitu fakta-fakta yang berhubungan dengan prinsip atau nilai yang dipegang seseorang). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kejujuran mengandalkan seseorang tidak menggunakan kesadarannya untuk mendistorsikan realitas (baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain), sedangkan integritas mengandalkan bahwa seseorang tidak mengkhianati keyakinan tentang kesadarannya dalam bertindak. Bila dikatakan bahwa integritas adalah sikap loyal terhadap prinsip moral tertentu yang diwujudkan ke dalam tindakan, maka salah satu contoh prinsip moral tersebut adalah untuk bertindak jujur pada setiap kesempatan. Dengan demikian kejujuran dibutuhkan untuk menciptakan integritas, tetapi bukan suatu keharusan. Agar dapat membentuk suatu integritas moral, tindakan jujur haruslah didasari oleh prinsip moral kejujuran. Prinsip moral untuk bertindak jujur ini sendiri harus merupakan turunan dari nilai kejujuran dan nilai moral universal, bukan dari nilai lainnya. Dengan demikian tindakan jujur yang dilakukan benar-benar nilai kejujuran itu sendiri bukan karena alasan lain yang digunakan untuk membenarkan tindakan jujur.

Pemahaman terhadap makna integritas tidak cukup hanya dibahas pada skala perilaku yang ditunjukkan oleh individu ataupun prinsip moral yang dipegang oleh individu. Integritas mencakup keduanya, oleh karena itu kajian maupun penilaian terhadap integritas harus meliputi baik pemahaman terhadap prinsip moral yang dipegang oleh individu dan perilaku yang ditunjukkan. Prinsip moral itu sendiri harus dibangun di atas nilai moral universal, sehingga tindakan yang dilakukan sejalan dengan prinsip moral yang benar-benar berniali etis. Integritas bukan hanya

istilah yang merujuk pada perilaku etis, tetapi integritas mengandalkan tingkat pemahaman moral yang universal yang secara rasional dapat dipertanggungjawabkan.

D. Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dalam beraktifitas dan berinteraksi sosial manusia selalu melakukan komunikasi. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara manusia satu dan lainnya. Kehidupan manusia ditandai oleh dinamika komunikasi, seperti yang dinyatakan oleh Liliweri (2003:2), bahwa seluruh umat manusia di dunia benar-benar menyadari bahwa semua kebutuhan hidupnya hanya dapat dipenuhi jika ia berkomunikasi dengan orang lain. Keberhasilan berkomunikasi secara efektif akan mempengaruhi tercapainya seluruh kebutuhannya.

Kata "komunikasi" yang dalam bahasa Inggris '*communication*', berasal dari kata Latin '*communication*', bersumber dari kata '*communis*' yang berarti 'sama' (Effendy, 1984: 9). 'Sama' dalam hal ini yaitu sama makna, komunikasi akan terus berlangsung selama ada kesamaan makna terhadap hal yang dikomunikasikan. Kesamaan makna dalam hal ini tidak berarti sama bahasa. Ada beberapa definisi tentang komunikasi yang dikemukakan ahli dengan sudut pandang yang berbeda. Ruben (dalam Muhammad, 2009:3) mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasikan lingkungannya dan orang lain. Sedangkan menurut Seller (dalam Muhammad, 009:4) komunikasi adalah proses simbol verbal dan non verbal dikirimkan, diterima dan diberi arti. Hovland, Janis dan Kelley menjelaskan komunikasi sebagai proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Menurut Hoben (dalam Mulyana, 2007:55) mengemukakan bahwa komunikasi adalah pertukaran pikiran atau gagasan secara verbal maupun nonverbal. Secara implicit definisi ini mengasumsikan bahwa komunikasi harus berhasil dalam pertukaran pesan atau gagasan sehingga difahami oleh kedua belah pihak.

Pada dasarnya ada banyak konteks dalam komunikasi, namun yang umumnya terjadi dalam setiap interaksi antara dua orang individu yaitu komunikasi

interpersonal (komunikasi antarpribadi). Konteks komunikasi ini, hampir disetiap kesempatan terjadi baik dalam kelompok maupun organisasi. Dalam lingkup organisasi (perusahaan, sekolah atau lembaga lain) komunikasi interpersonal menjadi hal yang penting untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

E. Penguasaan Teknologi

Era globalisasi telah menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul, sehingga mereka mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan dan kesetaraan hidup. Kompetisi merupakan prinsip hidup yang baru dalam dunia yang terbuka dan serba cepat. Bagaimana tidak, batas negara telah menipis seiring hadirnya Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut *United Nation Development Programme* [UNDP] (Tilaar, 1999), era globalisasi telah menempatkan manusia pada titik sentral dari seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu pembangunan suatu bangsa harus berorientasi pada pengembangan SDM. Guna menunjang pengembangan SDM tersebut, maka TIK mengambil bagian untuk dikuasai oleh manusia yang unggul dan berkualitas. Perkembangan global dan era informasi memacu bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas SDM, karena dengan SDM yang berkualitas merupakan modal utama dalam pembangunan di segala bidang, sehingga diharapkan bangsa Indonesia dengan SDM-nya dapat bersaing dengan bangsa lain yang lebih maju dalam era globalisasi. Menurut (Nasution, 1998), SDM yang tangguh adalah SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

TIK telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia. Dengan ditemukannya TIK yang semakin canggih maka arus globalisasi semakin cepat tersebar di seluruh pelosok dunia. Segala macam berita peristiwa dan kemajuan ilmu pengetahuan, serta teknologi yang di belahan dunia dapat segera diketahui sehingga kita dapat mengantisipasi dampak-dampak negatif yang mungkin muncul dari pengaruh globalisasi tersebut dan kita juga memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Karena di era globalisasi ini, tidak menguasai teknologi informasi identik dengan buta huruf.

Kemajuan di bidang TIK saat ini telah menimbulkan perubahan penting dalam berbagai aspek kehidupan, di antaranya pendidikan dengan pembelajaran

berbasis TIK-pembelajaran jarak jauh, kesehatan dengan kecanggihan pelayanan manajemen rumah sakit-teknologi pengobatan, ekonomi dengan system pengelolaan manajemen perusahaan-pencatatan keuangan, budaya dengan televisi-internet sebagai wadah pergerakannya, dan politik yang telah menggunakan TIK sebagai media promosi dan kampanye. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Heinich dalam Prihadi dan Rosita, lihat <http://202.159.18.43/jsi/82/benny.htm>): bahwa teknologi komputer yang dikembangkan pada awal tahun 1950-an telah memberikan manfaat luar biasa bagi kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan mulai dari pangan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, pertahanan, lingkungan hidup, sosial dan politik. Dengan kemajuan TIK telah tercipta *information market place* sehingga manusia dapat berhubungan dengan yang lain, belajar satu dengan lainnya dengan lebih cepat serta tersedianya informasi secara cepat dan akurat.

Kecanggihan sebuah sistem TIK saat ini lebih dikenal dengan istilah multimedia, dan SDM yang dalam hal ini mahasiswa (alumni) UHAMKA harus menguasainya untuk dapat bersaing dalam dunia kerja. Multimedia adalah gabungan dari kata “multi” dan “media”. Multi berarti banyak atau lebih dari satu, dan media berarti bentuk atau jenis sarana yang dipakai untuk menyampaikan informasi. Televisi, video, dan film merupakan contoh penyampaian informasi yang melibatkan beberapa komponen sekaligus, namun yang membedakan aplikasi multimedia dengan yang lainnya adalah adanya interaksi antara aplikasi dengan manusia yang menggunakannya. Selain itu multimedia merupakan gabungan beberapa alat-alat teknik misalnya komputer, memori elektronik, jaringan informasi, dan alat-alat display yang dapat menyajikan informasi melalui berbagai format (seperti teks, gambar nyata atau grafik) dan melalui multi-saluran sensorik.

Konsep multimedia menurut Mayer (2001) meliputi tiga level, yaitu, pertama, *level teknis*, yang berkaitan dengan alat-alat teknik: alat-alat ini dapat dianggap sebagai kendaraan pengangkut tanda-tanda (*signs*). Kedua, *level semiotik* yang berkaitan dengan bentuk representasi (yaitu teks, gambar, atau grafik); bentuk representasi ini dapat dianggap sebagai jenis tanda (*types of signs*). Ketiga, *level sensorik*, yaitu berkaitan dengan saluran sensorik yang berfungsi untuk menerima tanda (*signs*). Feldman (dalam Munir, 2001) mengartikan multimedia sebagai suatu sistem komputer yang terdiri dari *hardware* dan *software* yang memberikan

kemudahan untuk menggabungkan berbagai komponen seperti gambar, video, grafik, dan animasi, suara, teks, dan data yang dikendalikan dengan program komputer. Aplikasi multimedia dapat digunakan untuk bermacam-macam bidang pekerjaan, yang dikategori sebagai: presentasi bisnis, aplikasi pelatihan dan pendidikan, pengiriman informasi (*information delivery*), promosi dan penjualan, produktivitas, *teleconference*, film, virtual reality, aplikasi web, dan game (Sutopo, 2003).

F. Kualitas

Kualitas sering diartikan juga mutu adalah tingkat keberhasilan suatu proses menghasilkan produk yang memenuhi syarat. Kualitas minimal adalah yang memenuhi syarat minimal, sedangkan kualitas baik apabila kriteria yang dipersyaratkan bisa terlampaui, melebihi syarat yang ditentukan. Keberhasilan produk pendidikan adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, artinya lulusan yang memenuhi kriteria kompetensi yang dipersyaratkan. Kualitas lulusan akan terlihat dalam aktivitasnya setelah bekerja. Mendapatkan pekerjaan sesuai kompetensinya, bisa melaksanakan semua pekerjaan sesuai kompetensinya. Jika bisa melebihi batas minimal persyaratan kompetensi diharapkan maka ini bisa diartikan sebagai keberhasilan menelorkan produk sangat baik dalam kualitasnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei, yaitu sebuah penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Prosedur atau langkah dalam penelitian ini adalah 1) Menentukan masalah penelitian; 2) membuat desain survei; 3) mengembangkan instrumen survei; 4) menentukan sampel; 5) melakukan penyebaran kuesioner 6) mengumpulkan data; 7) memeriksa data (*editing*); 8) mengkode data; 9) data entri; 10) pengolahan dan analisis data; 11) interpretasi data; dan 12) membuat simpulan serta rekomendasi.

B. Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner *google form* yang butir-butirnya diambil dari Panduan Sistem Penjaminan Mutu UHAMKA. Kuesioner disebarkan ke seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di setiap mata kuliah di semester genap 2019/2020 yang berjumlah 3.137 orang. Adapun mahasiswa yang merespon adalah sebanyak 1130 orang (36.02%). Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 12.82% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Instrumen disebarkan melalui grup-grup *WhatsApp* angkatan dan bimbingan mulai tanggal 9 s.d. 18 Juli 2020. Instrumen yang dikembangkan adalah berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan empat kompetensi dosen, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap keempat kompetensi dosen tersebut.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Selanjutnya, penyajian data

dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan hasil survei dalam bentuk bagan dan grafik mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen.

Hasil survey tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori dengan rentangan sebagai berikut.

| No | Rentang Nilai | Kategori | Keterangan |
|----|---------------|----------|---------------|
| 1 | 0 - 44 | E | Sangat Kurang |
| 2 | 45 - 55 | D | Kurang |
| 3 | 56 - 69 | C | Cukup |
| 4 | 70 -79 | B | Baik |
| 5 | 80 - 100 | A | Sangat Baik |

BAB IV
TEMUAN, PEMBAHASAN, DAN REKOMENDASI

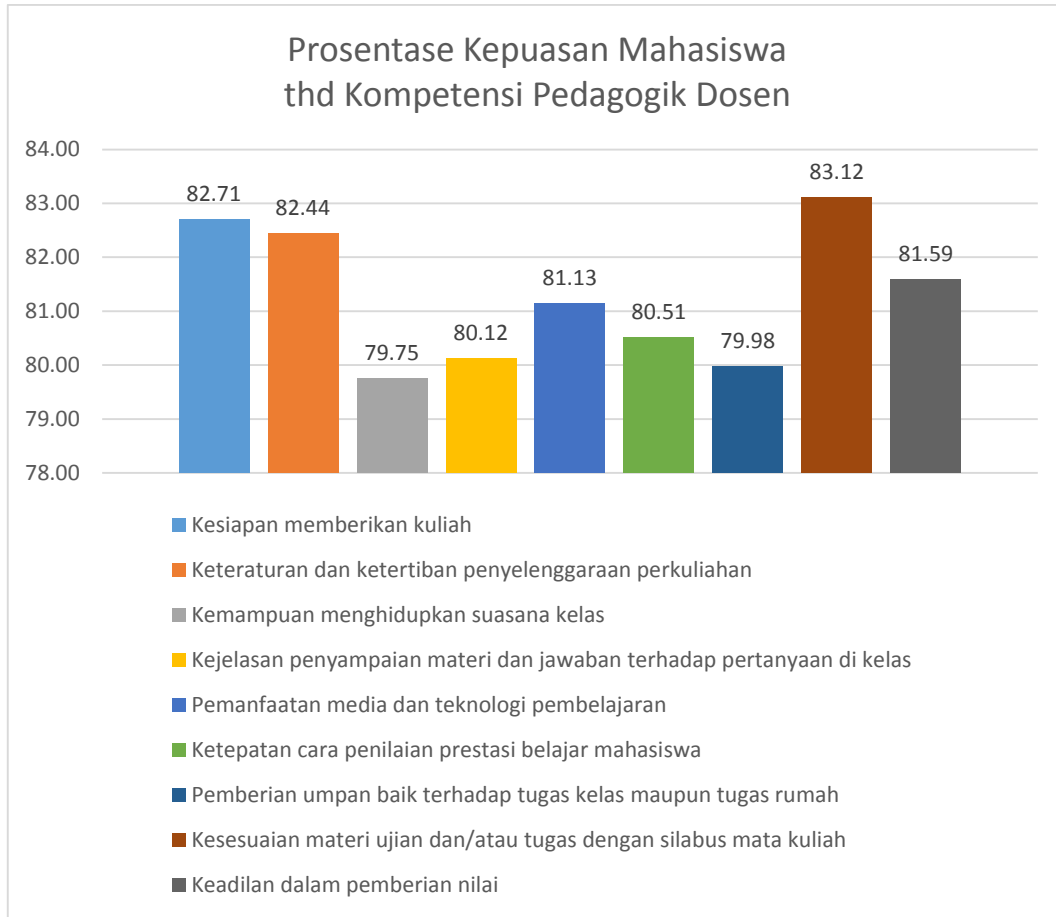
A. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen

Kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap kompetensi pedagogik dosen diukur dari sembilan aspek penilaian, yaitu: (1) kesiapan memberikan kuliah; (2) keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, (3) kemampuan menghidupkan suasana kelas; (4) kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas; (5) pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran; (6) ketepatan cara penilaian prestasi belajar mahasiswa; (7) pemberian umpan baik terhadap tugas kelas maupun tugas rumah; (8) kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan silabus mata kuliah; dan (9) keadilan dalam pemberian nilai. Berikut ini ditampilkan rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi pedagogik dosen.

Tabel 4.1.
Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Pedagogik Dosen

| No. | Aspek Penilaian Kompetensi Pedagogik Dosen | Prosentase Kepuasan Mahasiswa (dalam %) |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1 | Kesiapan memberikan kuliah | 82.71 |
| 2 | Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan | 82.44 |
| 3 | Kemampuan menghidupkan suasana kelas | 79.75 |
| 4 | Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas | 80.12 |
| 5 | Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran | 81.13 |
| 6 | Ketepatan cara penilaian prestasi belajar mahasiswa | 80.51 |
| 7 | Pemberian umpan baik terhadap tugas kelas maupun tugas rumah | 79.98 |
| 8 | Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan silabus mata kuliah | 83.12 |
| 9 | Keadilan dalam pemberian nilai | 81.59 |
| RERATA | | 81.26 |

Prosentase rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi pedagogik dosen ditampilkan juga dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.1. Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Pedagogik Dosen

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa prosentase kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen berada pada level sangat baik dengan nilai terendah 79.75%, tertinggi 83.12%, dan rerata 81.26%. Dua nilai terendah terdapat pada aspek kemampuan menghidupkan suasana kelas (79.75%) dan pada aspek pemberian umpan balik terhadap tugas kelas maupun tugas rumah (79.98%). Kedua aspek penilaian ini, walaupun masih tergolong baik tetap harus ditingkatkan agar semester depan menjadi lebih baik lagi. Beberapa cara yang dapat ditempuh adalah: (1) memberikan dosen pelatihan bagaimana cara mengajar yang menyenangkan; (2) mengingatkan dosen untuk mengembalikan berkas hasil UTS dan UAS mahasiswa; (3) mengingatkan dosen untuk mengembalikan berkas tugas mahasiswa; (4) mengingatkan dosen untuk menjelaskan sistem dan bobot penilaian di awal/ di pertemuan pertama perkuliahan.

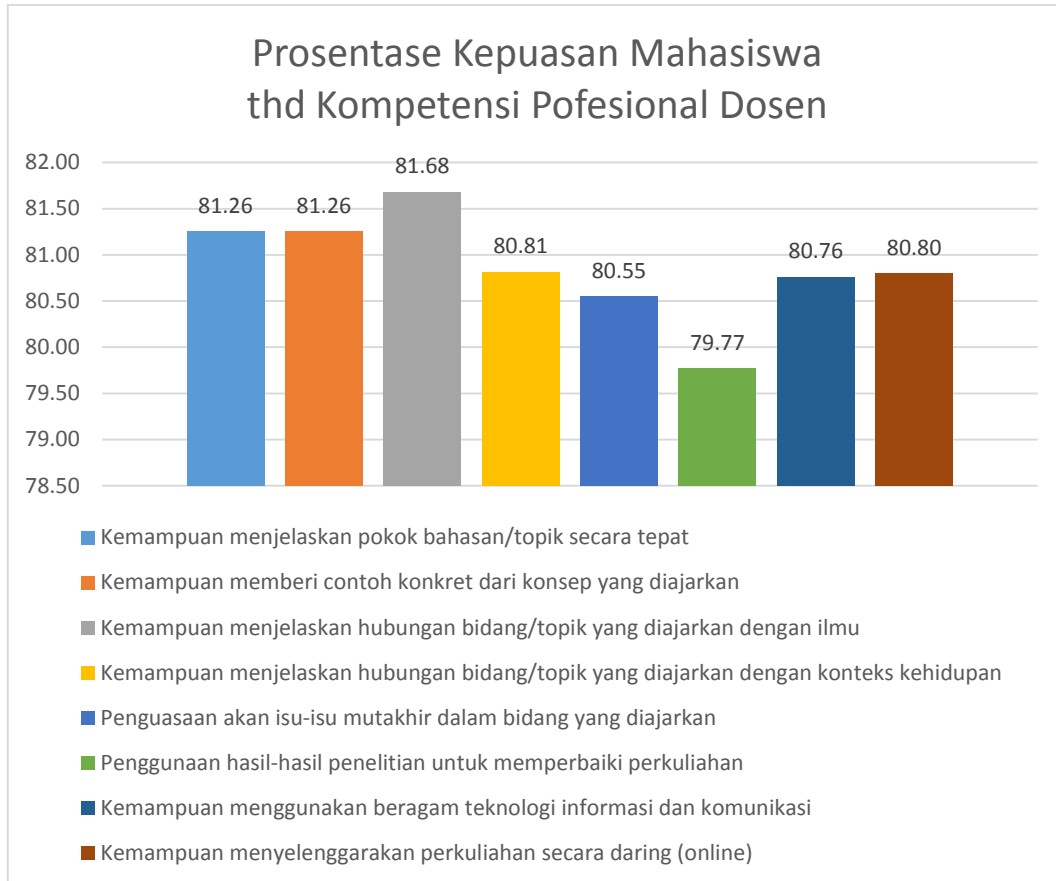
B. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Profesional Dosen

Kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap kompetensi profesional dosen diukur dari delapan aspek penilaian, yaitu: (1) kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat; (2) kemampuan memberi contoh konkret dari konsep yang diajarkan; (3) kemampuan menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu; (4) kemampuan menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan; (5) penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan; (6) penggunaan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan; (7) kemampuan menggunakan beragam teknologi informasi dan komunikasi; dan (8) kemampuan menyelenggarakan perkuliahan secara daring (online). Berikut ini ditampilkan rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi profesional dosen.

Tabel 4.2.
Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Profesional Dosen

| No. | Aspek Penilaian Kompetensi Profesional Dosen | Prosentase Kepuasan Mahasiswa (dalam %) |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1 | Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat | 81.26 |
| 2 | Kemampuan memberi contoh konkret dari konsep yang diajarkan | 81.26 |
| 3 | Kemampuan menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu | 81.68 |
| 4 | Kemampuan menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan | 80.81 |
| 5 | Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan | 80.55 |
| 6 | Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan | 79.77 |
| 7 | Kemampuan menggunakan beragam teknologi informasi dan komunikasi | 80.76 |
| 8 | Kemampuan menyelenggarakan perkuliahan secara daring (online) | 80.80 |
| RERATA | | 80.86 |

Prosentase rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi profesional dosen ditampilkan juga dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.2. Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Profesional Dosen

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa prosentase kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi profesional dosen berada pada level sangat baik dengan nilai terendah 79.77%, tertinggi 81.68%, dan rerata 80.86%. Dua nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan hasil-hasil penelitian untuk memperbaiki perkuliahan (79.77%) dan pada aspek penguasaan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (80.55%). Kedua aspek penilaian ini, walaupun masih tergolong baik tetap harus ditingkatkan agar semester depan menjadi lebih baik lagi. Beberapa cara yang dapat ditempuh adalah: (1) mendorong dosen dan mahasiswa untuk memperbanyak referensi perkuliahan dari jurnal-jurnal bereputasi; (2) mempermudah akses jurnal-jurnal bereputasi bagi mahasiswa dan dosen; dan (3) mendorong mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi-konferensi nasional, maupun internasional yang berhubungan dengan mata kuliah.

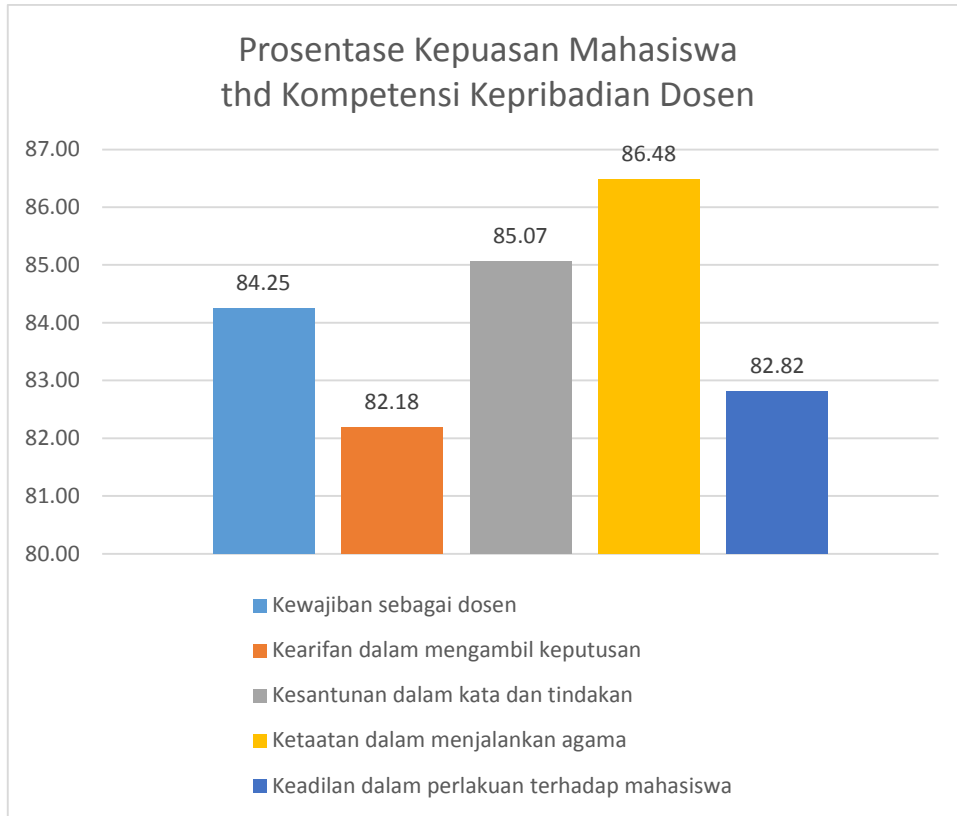
C. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen

Kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap kompetensi kepribadian dosen diukur dari lima aspek penilaian, yaitu: (1) kewajiban sebagai dosen; (2) kearifan dalam mengambil keputusan; (3) kesantunan dalam kata dan tindakan; (4) ketaatan dalam menjalankan agama; (5) keadilan dalam perlakuan terhadap mahasiswa. Berikut ini ditampilkan rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi kepribadian dosen.

Tabel 4.3.
Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Kepribadian Dosen

| No. | Aspek Penilaian Kompetensi Kepribadian Dosen | Prosentase Kepuasan Mahasiswa (dalam %) |
|---------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1 | Kewajiban sebagai dosen | 84.25 |
| 2 | Kearifan dalam mengambil keputusan | 82.18 |
| 3 | Kesantunan dalam kata dan tindakan | 85.07 |
| 4 | Ketaatan dalam menjalankan agama | 86.48 |
| 5 | Keadilan dalam perlakuan terhadap mahasiswa | 82.82 |
| RERATA | | 84.16 |

Prosentase rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi kepribadian dosen ditampilkan juga dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.3. Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Kepribadian Dosen

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa prosentase kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi kepribadian dosen berada pada level sangat baik dengan nilai terendah 82.18%, tertinggi 86.48%, dan rerata 84.16%. Dua nilai terendah terdapat pada aspek kearifan dalam mengambil keputusan (82.18%) dan pada aspek keadilan dalam perlakuan terhadap mahasiswa (82.82%). Kedua aspek penilaian ini, walaupun masih tergolong sangat baik tetap harus ditingkatkan agar semester depan menjadi lebih baik lagi. Beberapa cara yang dapat ditempuh adalah: (1) mendorong dosen untuk mempertimbangkan segala sisi, termasuk sisi mahasiswa, sebelum mengambil keputusan; (2) meningkatkan intensitas komunikasi antara dosen dan Prodi agar segala permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan sesuai aturan yang berlaku dan arahan Prodi; dan (3) mendorong mendorong dosen untuk mengedepankan azas keadilan untuk seluruh mahasiswa, baik dalam hal perlakuan di kelas maupun dalam hal penilaian.

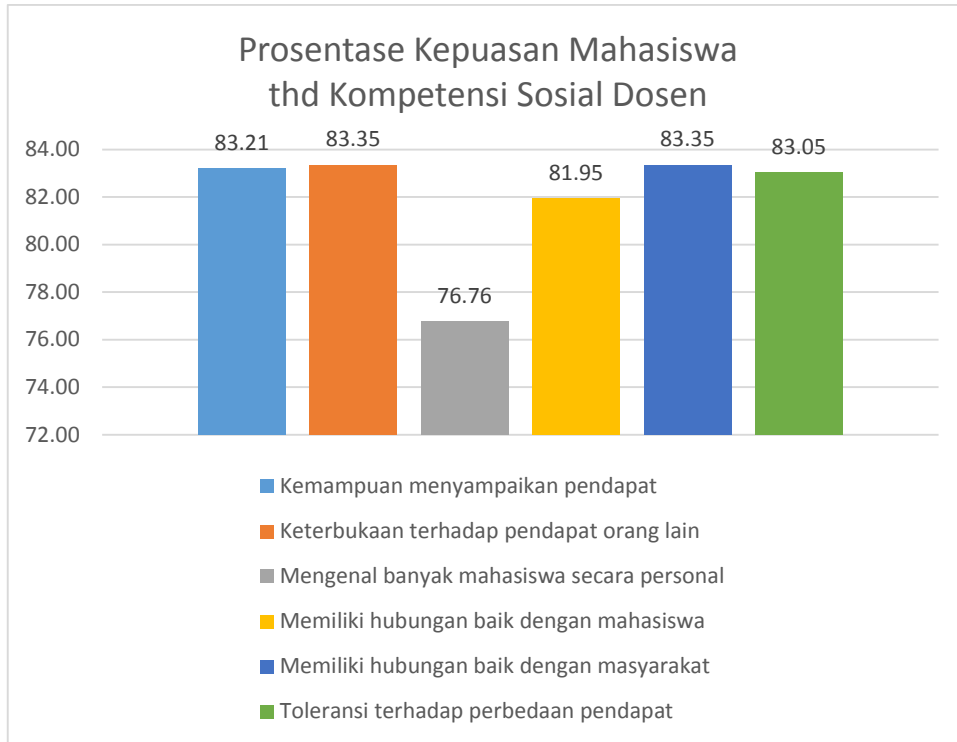
D. Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Kompetensi Sosial Dosen

Kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap kompetensi kepribadian sosial diukur dari enam aspek penilaian, yaitu: (1) Kemampuan menyampaikan pendapat; (2) Keterbukaan terhadap pendapat orang lain; (3) Mengenal banyak mahasiswa secara personal; (4) Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa; (5) Memiliki hubungan baik dengan masyarakat; dan (6) Toleransi terhadap perbedaan pendapat. Berikut ini ditampilkan rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi sosial dosen.

Tabel 4.4.
Prosentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Kompetensi Sosial Dosen

| No. | Aspek Penilaian Kompetensi Sosial Dosen | Prosentase Kepuasan Mahasiswa (dalam %) |
|---------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1 | Kemampuan menyampaikan pendapat | 83.21 |
| 2 | Keterbukaan terhadap pendapat orang lain | 83.35 |
| 3 | Mengenal banyak mahasiswa secara personal | 76.76 |
| 4 | Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa | 81.95 |
| 5 | Memiliki hubungan baik dengan masyarakat | 83.35 |
| 6 | Toleransi terhadap perbedaan pendapat | 83.05 |
| RERATA | | 81.94 |

Prosentase rerata kepuasan mahasiswa terhadap tiap-tiap aspek penilaian kompetensi sosial dosen ditampilkan juga dalam grafik di bawah ini.

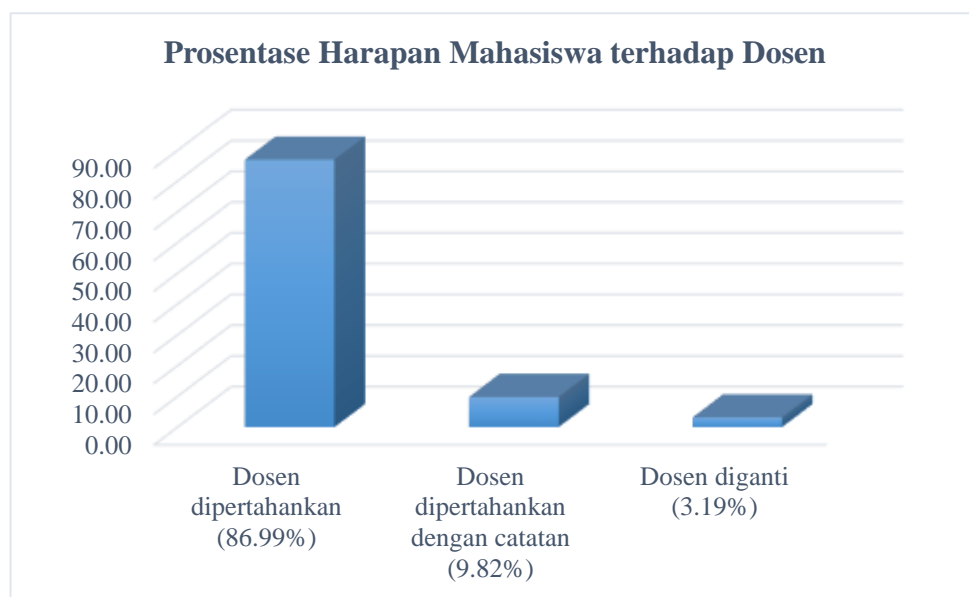


Gambar 4.4. Grafik Prosentase Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Tiap-Tiap Aspek Penilaian Kompetensi Sosial Dosen

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa prosentase kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi sosial dosen berada pada level sangat baik dengan nilai terendah 76.76%, tertinggi 83.35%, dan rerata 81.94%. Dua nilai terendah terdapat pada aspek mengenal banyak mahasiswa secara personal (76.76%) dan pada aspek memiliki hubungan baik dengan mahasiswa (81.95%). Kedua aspek penilaian ini, walaupun masih tergolong baik tetap harus ditingkatkan agar semester depan menjadi lebih baik lagi. Beberapa cara yang dapat ditempuh adalah: (1) mendorong dosen untuk bersedia meluangkan waktu lebih banyak untuk melayani konsultasi mahasiswa di luar jam perkuliahan; (2) Prodi mengadakan berbagai kegiatan yang mendorong kerjasama antara dosen dan mahasiswa; (3) mendorong dosen untuk lebih banyak melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi, terutama di bidang pendidikan dan pengabdian pada masyarakat; (4) melibatkan lebih banyak dosen dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

E. Harapan/Kesimpulan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester Genap 2019/2020 terhadap Dosen

Setelah memberikan penilaian dosen terhadap empat kompetensi dosen, mahasiswa diminta memberikan harapan/kesimpulan terhadap dosen tersebut di mata kuliah yang dimaksud. Harapan/kesimpulan ini terbagi menjadi: (1) dosen dipertahankan; atau (2) dosen dipertahankan dengan catatan; atau (3) dosen diganti. Berikut ini adalah grafik prosentase harapan mahasiswa terhadap dosen.



Gambar 4.5. Grafik Prosentase Harapan Mahasiswa Terhadap Dosen

Dari grafik tersebut, sebanyak 86.99% responden (983 orang) berharap dosen yang bersangkutan dipertahankan mengajar di mata kuliah tersebut. Selain itu, sebanyak 9.82% responden (111 orang) berharap dosen yang bersangkutan dipertahankan mengajar di mata kuliah tersebut, namun dengan catatan. Dan terakhir, sebanyak 3.19% responden (36 orang) berharap dosen yang bersangkutan diganti atau tidak lagi mengajar di mata kuliah tersebut. Sebenarnya, hasil ini cukup memuaskan, namun tetap ke depannya Prodi harus mengupayakan agar tidak ada mahasiswa yang berharap dosen diganti. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen serta menyampaikan hasilnya kepada dosen tersebut untuk dijadikan umpan balik agar ke depannya menjadi lebih baik lagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka berikut ini diutarakan beberapa simpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi pedagogik dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 81.26% (sangat baik).
2. Tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi profesional dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 80.86% (sangat baik).
3. Tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi kepribadian dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 84.16% (sangat baik).
4. Tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap kompetensi sosial dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 81.94% (sangat baik).
5. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap empat kompetensi dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020 adalah sebesar 82.06% (sangat baik).
6. Dengan kata lain, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sangat puas terhadap kinerja dosen yang mengajar di semester genap tahun akademik 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka berikut ini disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. **Pimpinan Prodi:** Pimpinan Prodi diharapkan secara konsisten melaksanakan survey kepuasan ini dan menyampaikan hasilnya kepada para dosen sebagai

bagian dari umpan balik dan upaya untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan dosen kepada mahasiswa.

2. **Dosen:** Dosen diharapkan menggunakan hasil survey ini sebagai umpan balik dan refleksi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada mahasiswa.
3. **Mahasiswa:** Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan angket ini sebaik-baiknya sebagai media menyampaikan aspirasinya. Dengan demikian, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengisi angket.
4. Pimpinan Prodi dan seluruh dosen bersama-sama mendorong mahasiswa untuk mengisi angket agar ke depannya jumlah responden dapat meningkat. Prodi dan dosen juga diharapkan untuk berkomitmen dalam melakukan beberapa rekomendasi yang telah disebutkan di Bab 4.
5. Hasil survey ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pimpinan Prodi dalam menentukan arah kebijakan Prodi di masa yang akan datang, antara seperti perlu/tidaknya melakukan pembinaan dosen yang lebih intensif di bidang tertentu atau dalam hal pendistribusian jam mengajar di semester berikutnya.
6. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu landasan dalam melakukan evaluasi terhadap mutu atau kualitas penyelenggaraan proses pendidikan yang telah berlangsung di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin. 2006. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J.P. 1981. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartono, Kartini. Jakarta: Grafindo Persada.
- Cole, L. 1963. *Psychology of Adolance*. New York Hort, Rienhart and Winston inc.
- Danim, S. 2006. *Visi Baru manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, Onong Uchyana. 1980. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Febriana Nana. 2011. *Managing of strategic human capital management*. Jakarta: Erlangga.
- Geertz, Clifford. 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gitosudarmo dan Sudita. 2000. *Perilaku Keorganisasian. Edisi Pertama*. Yogyakarta. BPFE.
- Griffin. Ricky.W. 1990. *Management*. 3rd Boston: Houghton Mifflin Company.
- Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Kahmad, Dadang. 2002. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2003. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Lkis
- _____. 1994. *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- Mangkunegara.A.A. Anwar Prabu. 2005. *Perencanaan dan pengembangan SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Mappiare, A., 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mayer, R.E. (2001). *Multimedia Learning*. USA: Cambridge University Press.
- Merriam-Webster.2009. *Kamus Stanford Encyclopedia of Philosophy*.University Encyclopedia of Philosophy. Wikipedia.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.E.2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jogyakarta: Menara Kudus.
- Nasution, Muslimin. 1995. *Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Osborne, David. & Gaebler Ted. 1992. *Mewirauahakan Birokrasi* (terjemahan). Jakarta: PPM.
- Osborne, David. & Plastrik Peter. 1997. *Memangkas Birokrasi* (terjemahan). Jakarta PPM.
- Posner and Kauzes .2009. *The Leadesrhip Challenge*. Jakarta. Erlangga.
- Rakhmat. 1988. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Non Profi*. Jakarta: Gramedia.
- Siagian, Sondang P, 1994. *Patologi Birokrasi*. Jakarta: Galia Indonesia.

- _____, 2000. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekarso. dkk. 2010. *Teori Kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lembaga Penjamin Mutu. *Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*. 2013.
- Sutopo, H.A. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tilaar, H.A.R. (1999) *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia
- Tjokrowinoto, Muljarto. 1996. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman.Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widiyanta, Ari. 2002. *Sikap Terhadap Lingkungan Alam (Tinjauan Islam Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan)*. Makalah Psikologi Fakultas Kedokteran / Program Studi Psikologi USU.

LAMPIRAN

Catatan: Rekapitulasi hasil angket kepuasan mahasiswa yang dilampirkan di bawah ini tidak lengkap mengingat keterbatasan ruang. Hasil angket selengkapnya dapat diakses di link berikut ini:

https://drive.google.com/drive/folders/1tLEHJSSKAXBm_Thct6hZoLZMgvYmY1_Q?usp=sharing

REKAPITULASI HASIL SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS SEMESTER GENAP 2019/2020

| NO | MATA KULIAH | DOSEN PENGAMPU | KELAS | JML MHS | JML RESPONDEN | PROSENT ASE RESPOND | K PEDAGOGIK | K PROFESIONAL | K KEPRIIBADIAN | K SOSIAL | RERATA | KET. | KESIMPULAN |
|----|---------------------------------|------------------------------------|----------|---------|---------------|---------------------|-------------|---------------|----------------|----------|--------|--------------|------------------------------|
| 1 | Aqidah | SAYONARA SIREGAR, M.S.I | 2A | 27 | 3 | 11.11 | 4.11 | 4.19 | 4.5 | 3.83 | 4.16 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 2 | Aqidah | SYAMSUDDIN DASAN, Drs.,M.Ag | 2B,C | 62 | 6 | 9.68 | 3.96 | 3.96 | 4.07 | 3.94 | 3.98 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 3 | Aqidah | TOTO TOHARI, S.Th.I., M.Ag. | 2D | 35 | 2 | 5.71 | 4.72 | 4.63 | 4.9 | 4.67 | 4.73 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 4 | Muamalah | RIZKI AMRILLAH, MA | 4A | 30 | 13 | 43.33 | 4.48 | 4.47 | 4.52 | 4.5 | 4.49 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 5 | Muamalah | RISTIANTI AZHARITA, S.Pd.I | 4B,E | 58 | 10 | 17.24 | 4.14 | 4.15 | 4.34 | 4.2 | 4.21 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 6 | Muamalah | RIDWAN ABD.SALAM, Drs.,MM | 4C | 23 | 1 | 4.35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 7 | Muamalah | SAYONARA SIREGAR, M.S.I | 4D | 24 | 4 | 16.67 | 4.53 | 4.5 | 4.75 | 4.67 | 4.61 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 8 | TEFL 1 (History Of TEFL App.) | NITA KANIADEWI, M.Pd | 4A | 39 | 25 | 64.10 | 4.61 | 4.61 | 4.69 | 4.54 | 4.61 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 9 | TEFL 1 (History Of TEFL App.) | NURHANDAYANI SUPRAPTININGSIH, M.Pd | 4B | 39 | 27 | 69.23 | 4.62 | 4.55 | 4.73 | 4.67 | 4.64 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 10 | TEFL 1 (History Of TEFL App.) | BAHRUL HASIBUAN, M.Ed., Drs. | 4C, D, E | 105 | 46 | 43.81 | 4.24 | 4.38 | 4.36 | 4.36 | 4.34 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 11 | Psikologi Perkembangan | DONY DARMA SAGITA, M.Pd. | 2A | 30 | 3 | 10.00 | 4.22 | 4.33 | 4.33 | 4.17 | 4.26 | SANGAT BAIK | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 12 | Psikologi Perkembangan | CICI YULIA, M.Pd. | 2B, D | 72 | 17 | 23.61 | 4.13 | 4.08 | 4.5 | 4.22 | 4.23 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 13 | Psikologi Perkembangan | DWI DASALINDA, M.Pd | 2C | 36 | 8 | 22.22 | 2.11 | 1.88 | 2.43 | 2.21 | 2.16 | KURANG | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 14 | Transac. Listening / Speaking | HENI NOVITASARI, M.Pd | 2A | 30 | 18 | 60.00 | 4.1 | 4.03 | 4.31 | 4.1 | 4.14 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 15 | Transac. Listening / Speaking | NITA KANIADEWI, M.Pd | 2B | 35 | 26 | 74.29 | 4.59 | 4.61 | 4.75 | 4.6 | 4.64 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 16 | Transac. Listening / Speaking | CAHYA KOMARA, S.Pd., M.Hum | 2C | 33 | 12 | 36.36 | 4.47 | 4.47 | 4.42 | 4.44 | 4.45 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 17 | Transac. Listening / Speaking | BITA DWI RAHMANI, M.Pd | 2D | 33 | 21 | 63.64 | 4.65 | 4.61 | 4.67 | 4.66 | 4.65 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 18 | Vocabulary Building | MOHAMMAD LUKMAN, Drs., MA. | 2A, B | 69 | 28 | 40.58 | 4.37 | 4.38 | 4.55 | 4.39 | 4.42 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 19 | Vocabulary Building | SITI ITHRIYAH, M.Hum | 2C | 37 | 9 | 24.32 | 3.96 | 4.04 | 4.16 | 4.02 | 4.05 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 20 | Vocabulary Building | NITA KANIADEWI, M.Pd | 2D | 36 | 15 | 41.67 | 4.27 | 4.22 | 4.53 | 4.17 | 4.30 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 21 | Literature In ELT | HENI NOVITASARI, M.Pd | 6A, 6B | 56 | 22 | 39.29 | 4.43 | 4.43 | 4.57 | 4.51 | 4.49 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 22 | Literature In ELT | SITI ITHRIYAH, M.Hum | 6C,D | 44 | 25 | 56.82 | 3.84 | 3.78 | 3.92 | 3.83 | 3.84 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 23 | Pend. Pancasila & Kewarganega | NUR WAHYUNI, Dra., M.Pd. | 2A, B | 61 | 15 | 24.59 | 3.72 | 3.58 | 3.92 | 3.86 | 3.77 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 24 | Pend. Pancasila & Kewarganega | MUBARAK AHMAD, M.Pd. | 2C, D | 69 | 8 | 11.59 | 4.35 | 4.39 | 4.55 | 4.4 | 4.42 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 25 | Bahasa Indonesia | TRIE UTARI DEWI, S.S., M.Hum | 4A, E | 68 | 13 | 19.12 | 4.26 | 4.31 | 4.34 | 4.21 | 4.28 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 26 | Bahasa Indonesia | EGI NUSIVERA, M.Pd. | 4B, C | 72 | 23 | 31.94 | 3.85 | 3.86 | 4.03 | 3.85 | 3.90 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 27 | Bahasa Indonesia | DEASY WAHYU HIDAYATI, M.Pd. | 4D | 29 | 12 | 41.38 | 4.56 | 4.5 | 4.5 | 4.53 | 4.52 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 28 | Islam dalam Disiplin Ilmu / IDI | ALI YUSUF SYAKIR | 6A | 25 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | | |
| 29 | Islam dalam Disiplin Ilmu / IDI | BUDI JOHAN, S.Ag., M.A.P. | 6B | 35 | 14 | 40.00 | 4.25 | 4.37 | 4.27 | 4.19 | 4.27 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 30 | Islam dalam Disiplin Ilmu / IDI | ADE PUTRI MULIYA, S.Pd.I., M.Pd. | 6C | 32 | 3 | 9.38 | 3.11 | 3.5 | 3.6 | 3.17 | 3.35 | BIASA/SEDANG | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 31 | Islam dalam Disiplin Ilmu / IDI | ISNAWATI NURUL AZIZAH, M.Hum. | 6D | 35 | 4 | 11.43 | 3.06 | 3.19 | 3.5 | 3.5 | 3.31 | BAIK | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 32 | Adm. dan Supervisi Pendidikan | TRISNI HANDAYANI, M.Pd. | 4A, B | 70 | 22 | 31.43 | 4.4 | 4.43 | 4.44 | 4.38 | 4.41 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 33 | Adm. dan Supervisi Pendidikan | SUSILO WARDOYO, Drs., M.Pd | 4C | 38 | 38 | 100.00 | 3.9 | 3.8 | 4.15 | 3.92 | 3.94 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |

| NO | MATA KULIAH | DOSEN PENGAMPU | KELAS | JML MHS | JML RESPOND EN | PROSENT ASE RESPOND | K. PEDAGO GIK | K. PROFESI ONAL | K. KEPRIBA DIAN | K. SOSIAL | RERATA | KET. | KESIMPULAN |
|----|---------------------------------|---------------------------------------|--------|---------|----------------|---------------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------|--------|--------------|------------------------------|
| 34 | Adm. dan Supervisi Pendidikan | SIGIT SUMARSONO, Drs., M.Pd. | 4D, E | 67 | 32 | 47.76 | 3.96 | 4 | 3.96 | 3.76 | 3.92 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 35 | Cross Cultural Understanding | SRI KUSUMA NINGSIH, M.Pd. | 8A | 28 | 10 | 35.71 | 4.22 | 4.04 | 4.22 | 4.23 | 4.18 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 36 | Cross Cultural Understanding | BURHAYANI, Dr., M.Pd., | 8B, D | 34 | 3 | 8.82 | 3.19 | 3.33 | 3.2 | 3.39 | 3.28 | BIASA/SEDANG | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 37 | Translation | BURHAYANI, Dr., M.Pd., | 8A | 17 | 3 | 17.65 | 3.15 | 2.96 | 3.67 | 3.39 | 3.29 | BIASA/SEDANG | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 38 | Intermediate English Structure | ROSLAINI, Dr., M.Hum. | 2A | 42 | 9 | 21.43 | 3.84 | 3.78 | 4.16 | 3.85 | 3.91 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 39 | Intermediate English Structure | FIDANIAR TIARSIWI, S.Pd., M.Pd. | 2B, D | 71 | 33 | 46.48 | 4.35 | 4.52 | 4.44 | 4.14 | 4.36 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 40 | Intermediate English Structure | BAHRUL HASIBUAN, M.Ed., Drs. | 2C | 39 | 16 | 41.03 | 4.05 | 4.2 | 4.28 | 4.18 | 4.18 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 41 | TEFL 3(TEFL Simul./Peer Teach) | ZUHAD AHMAD, Drs., M.Pd. | 6A, B | 66 | 9 | 13.64 | 3.42 | 3.22 | 3.4 | 3.41 | 3.36 | BIASA/SEDANG | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 42 | TEFL 3(TEFL Simul./Peer Teach) | SISWANA, M.Pd. | 6C | 33 | 2 | 6.06 | 3.89 | 4 | 4 | 4 | 3.97 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 43 | TEFL 3(TEFL Simul./Peer Teach) | MARTRIWATI, M.Pd. | 6D | 10 | 10 | 100.00 | 3.47 | 3.65 | 3.48 | 3.43 | 3.51 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 44 | Introduction to Linguistics | AKHMAD HAQIQI MAMUN, Dr., M.Pd. | 4A, 4C | 79 | 15 | 18.99 | 3.59 | 3.5 | 3.95 | 3.83 | 3.72 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 45 | Introduction to Linguistics | SITI ITHRIYAH, M.Hum | 4B | 81 | 57 | 70.37 | 3.59 | 3.42 | 3.91 | 3.87 | 3.70 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 46 | Public Speaking | MARTRIWATI, M.Pd. | 4A, E | 70 | 38 | 54.29 | 4.18 | 4.23 | 4.22 | 4.13 | 4.19 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 47 | Public Speaking | NURHANDAYANI SUPRAPTININGSIH, M.Pd. | 4B | 31 | 15 | 48.39 | 4.19 | 4.19 | 4.27 | 4.31 | 4.24 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 48 | Public Speaking | SILIH WARNI, Ph.D. | 4C | 35 | 14 | 40.00 | 4.21 | 4.11 | 4.24 | 4.12 | 4.17 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 49 | Public Speaking | ITJE CHODIJAH, Dr., MA. | 4D | 34 | 15 | 44.12 | 4.5 | 4.53 | 4.28 | 4.29 | 4.40 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 50 | English Correspondence | MASNIDAR TANJUNG, HJ., Dra.,M.Pd. | 8A | 27 | 15 | 55.56 | 3.11 | 2.96 | 3.55 | 3.39 | 3.25 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 51 | English Morphology Syntax | CAHYA KOMARA, S.Pd., M.Hum | 6A | 33 | 2 | 6.06 | 4.22 | 4.38 | 4.3 | 4 | 4.23 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 52 | English Morphology Syntax | FIDANIAR TIARSIWI, S.Pd., M.Pd. | 6B | 10 | 4 | 40.00 | 4.33 | 4.25 | 4.3 | 4.13 | 4.25 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 53 | English Morphology Syntax | MARTRIWATI, M.Pd. | 6C | 24 | 10 | 41.67 | 3.98 | 3.97 | 4.02 | 3.94 | 3.98 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 54 | English Morphology Syntax | AKHMAD HAQIQI MAMUN, Dr., M.Pd. | 6D | 36 | 4 | 11.11 | 3.69 | 3.59 | 3.95 | 3.83 | 3.77 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 55 | Scientific Writing | HERRI MULYONO, Ph.D | 6A,C | 46 | 6 | 13.04 | 4.26 | 4.29 | 4.17 | 3.97 | 4.17 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 56 | Scientific Writing | TRI WINTOLO APOKO, Dr., M.Pd. | 6B | 26 | 2 | 7.69 | 3.78 | 3.75 | 3.9 | 3.92 | 3.84 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 57 | Scientific Writing | SILIH WARNI, Ph.D. | 6D | 39 | 11 | 28.21 | 4.2 | 4.33 | 4.4 | 4.21 | 4.29 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 58 | Evaluation & Lang. Testing Dev. | TRI WINTOLO APOKO, Dr., M.Pd. | 6A | 33 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| 59 | Evaluation & Lang. Testing Dev. | SIGIT SUMARSONO, Drs., M.Pd. | 6B | 9 | 4 | 44.44 | 4.14 | 4.22 | 4.15 | 3.96 | 4.12 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 60 | Evaluation & Lang. Testing Dev. | GUNAWAN SURYOPUTRO, Prof., Dr., M.Pd. | 6C | 19 | 0 | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 | | |
| 61 | Evaluation & Lang. Testing Dev. | SUSILO WARDOYO, Drs., M.Pd | 6D | 31 | 31 | 100.00 | 3.85 | 3.71 | 4.05 | 3.89 | 3.88 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 62 | Qualitative Research On TEFL | SILIH WARNI, Ph.D. | 6A, B | 51 | 16 | 31.37 | 4.03 | 4.18 | 4.29 | 4.08 | 4.15 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 63 | Qualitative Research On TEFL | HERRI MULYONO, Ph.D | 6C | 30 | 4 | 13.33 | 4.14 | 4.47 | 4.25 | 4.04 | 4.23 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 64 | Qualitative Research On TEFL | NETI HARTATI, M.Pd. | 6D | 30 | 14 | 46.67 | 4.39 | 4.38 | 4.5 | 4.46 | 4.43 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 65 | Essay Writing I | NETI HARTATI, M.Pd. | 4A | 37 | 21 | 56.76 | 4.37 | 4.32 | 4.43 | 4.3 | 4.36 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 66 | Essay Writing I | NURHANDAYANI SUPRAPTININGSIH, M.Pd. | 4B | 36 | 20 | 55.56 | 4.39 | 4.23 | 4.45 | 4.4 | 4.37 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 67 | Essay Writing I | MASNIDAR TANJUNG, HJ., Dra.,M.Pd. | 4C | 33 | 15 | 45.45 | 3.83 | 3.5 | 4.07 | 3.88 | 3.82 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 68 | Essay Writing I | ROSLAINI, Dr., M.Hum. | 4D | 35 | 26 | 74.29 | 4.3 | 4.22 | 4.49 | 4.26 | 4.32 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 69 | Reading For Meaning | NETI HARTATI, M.Pd. | 2A | 32 | 8 | 25.00 | 4.03 | 3.84 | 4.2 | 3.96 | 4.01 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 70 | Reading For Meaning | SITI AMINAH, S.Pd. | 2B, C | 69 | 26 | 37.68 | 4.53 | 4.49 | 4.64 | 4.56 | 4.56 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 71 | Reading For Meaning | ANITA DEWI EKAWATI, M.Pd. | 2D | 32 | 6 | 18.75 | 3.5 | 3.9 | 3.97 | 3.89 | 3.82 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 72 | Academic Reading | BURHAYANI, Dr., M.Pd., | 4A | 38 | 37 | 97.37 | 2.85 | 2.72 | 3.11 | 2.95 | 2.91 | BIASA/SEDANG | DIPERTAHANKAN DENGAN CATATAN |
| 73 | Academic Reading | ZUHAD AHMAD, Drs., M.Pd. | 4B | 35 | 23 | 65.71 | 3.9 | 3.89 | 4.01 | 3.91 | 3.93 | BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |
| 74 | Academic Reading | TRI SETYANINGSIH, M.Pd. | 4C | 23 | 24 | 104.35 | 3.9 | 4.02 | 3.94 | 4.17 | 4.01 | SANGAT BAIK | DOSEN DIPERTAHANKAN |

**REKAPITULASI ANGKET SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN
SEMESTER GENAP 2019/2020**

| Nama Dosen yang Dinilai | Mata Kuliah yang Diajarkan | Respon den | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Kesimpulan | | | | | | | | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------------|-----------------------|----|----|----|----|--------|------|----|-------------|------------------|----|----|------|----------------------|----------------------|--|--|-------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | RERATA | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | RERATA | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | RERATA | 23 | 24 | 25 | | 26 | 27 | 28 | RERATA | | | | |
| Bita Dwi Rahmani, M.Pd. | Transac. Listening / Speaking | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4.89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | | |
| | | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4.13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.17 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4.56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4.75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4.67 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 8 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4.25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4.60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4.60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4.67 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4.78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4.63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 11 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.11 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4.60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.56 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.13 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4.60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4.83 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 19 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4.88 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4.40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4.50 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | Dosen dipertahankan. | | | |
| | | | K. PEDAGOGIK | | | | | | | | | 4.65 | K. PROFESIONAL | | | | | | | | 4.61 | K. KEPRIBADIAN | | | | | | | | 4.67 | K. SOSIAL | | | | | | | | 4.66 |

RERATA TOTAL 4.64
KETERANGAN SANGAT BAIK
KESIMPULAN DOSEN DIPERTAHANKAN

Jakarta, 10 Agustus 2020
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris

Drs. Zuhad Ahmad, M.Pd.

| Kekuatan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Kelemahan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Saran-saran mahasiswa untuk dosen pengampu |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Baik | Tidak ada | Good lecturer |
| Memberikan materi dengan jelas dan mudah dipahami | tidak ada | Menjadi lebih baik lagi |
| Friendly,santai tapi pasti | Sejauh ini sih engga ada :) | Jangan tinggalkan ciri khasnya maam, "yauda lah ya" hehe |
| Terkadang suka memberikan motivasi kepada mahasiwanya, terutama untuk d | | Tetap menjadi dosen yang baik, sabar kepada mahasiwanya, dan selalu tetap tersenyun |
| Terkadang suka memberikan motivasi kepada mahasiwanya, terutama untuk d | | Tetap menjadi dosen yang baik, sabar kepada mahasiwanya, dan selalu tetap tersenyun |
| Baik sekali dalam mengajar | Tidak ada | Pada saat uas nanti listening ya jangan yang susah ya |
| Care terhadap mahasiswa | - | - |
| penyampain materi dapat dipahami dan dosen sangat ramah terhadap mahasis | mungkin tidak ada | untuk ke depannya dipertahankan terus cara mengajarnya |
| Mem bisa sangat humble kepada mahasiswa seneng banget di ajar mem bitaa | Belum tau | Semog menjadi dosen yang lebih baik lagi memm |
| Memiliki relasi yang baik terhadap mahasiswa | Kadang suka salah pronounciation nya ketika berbicara. | Supaya lebih tegas lagi terhadap mahasiswa yang jarang mengikuti kelas |
| The best | Nothing | Always be the best version of you |
| Mampu menerangkan materi dengan jelas | tidak ada | Lebih baik dari sebelumnya |
| Dosen sangat baik, menjelaskan materi dengan jelas, selalu memberi feedback | Untuk kelemahan saya rasa tidak ada karena dosen sudah sangat baik menja | Dipertahankan kinerjanya, semoga menjadi dosen yang lebih baik lagi serta menjadi cont |
| Selalu memotivasi mahasiwanya, selalu sabar dalam hal apapun, dan menuru | | Tetap menjadi dosen yang baik dan sabar kepada siapapun, selalu mengingatkan kebaikan |
| Care terhadap mahasiswa | - | - |
| dapat menghidupkan suasana belajar | kurang tegas dalam mengajar | semoga bisa lebih tegas lagi kepada mahasiswa |
| Dosen yang aktif, saat mengajar memberikan berbagai tantangan dan apabila b | Tidak ada kelemahan | Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi dalam pengajarannya dan semakin menarik. |
| Baik | Tidak ada | Tidak ada |
| sangat baik dalam mengajar matakuliah ini, santai tapi serius. | tidak ada | saya harap ma'am bisa mengajar lebih baik lagi |
| Bersifat keibuan dan penyabar yang membuat pengajaran lebih mudah dipahan | tidak ada | semoga bisa lebih baik lagi |
| Mampu memberikan dan menerangkan materi dengan baik saat belajar dan se | - | Tetap baik dan sabar mengajari kami ya mam |
| | | |
| | | |
| | | |

| Kekuatan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Kelemahan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Saran-saran mahasiswa untuk dosen pengampu |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| setiap mengajar tepat waktu | Kurang jelas saat memberikan instruksi tugas | - |
| Tepat waktu pada saat pelaksanaan kuliah | Tidak ada | - |
| Bersikap baik kepada mahasiswanya | Kurang mudah dipahami penjelasannya | Semoga dapat mencari contoh kehidupan nyata dalam pelajaran |
| Dosen rajin dan baik | 1. Dosen kurang jelas dalam memberikan sebuah instruksi kepada mahasiswa | Diharapkan kepada dosen agar lebih sabarrrrrr ketika mahasiswa sedang list absen maup |
| Mam Burhayani adalah dosen yang cerdas | Tidak mengenal mahasiswa secara personal | - |
| - | maaf maam, tapi saya harus jujur, selama kuliah online ini saya merasa tidak | semoga lebih baik kedepan nya. |
| Ramah, santun | Kadang memberikan instruksinya membingungkan, labil dalam pengumpulan | - |
| Bisa memberikan contoh pembelajaran Yang tepat | Menyerahkan Banyak tugas atau tanggung jawab dosen kepada mahasiswa | Mudah mudahan kedepannya bisa lebih membedakan mana Yang termasuk tanggung jaw |
| beliau sangat baik dalam memberi nilai sesuai dengan keaktifan mahasiswa | penyampaian baik materi atau instruksi terhadap apa yg harus dilakukan kura | -beri tugas lebih beragam, jangan hanya mengerjakan soal toeff saja. -berikan materi yang |
| Ibu baik | kurang mengerti saya dengan mata kuliah ini | Harus menjelaskan materi yg diajarkan |
| Baik & bagus | Kurang tegas | Pertahankan cara mengajarnya |
| - | Emosi dosen dalam mengajar kurang optimal, penggunaan bahasa yang kura | Sebaiknya dalam mengajar menggunakan bahasa yang lebih dimengerti secara umum, ti |
| Cukup baik | Kurangnya komunikasi | Tingkatkan lebih baik lagi |
| Memberikan tugas. | Belum bisa memberikan materi pembelajaran daring secara baik. | Agar lebih baik lagi dalam memberikan tugas dan materi secara daring. |
| Selalu mampu membuat mahasiswa istighfar. | Cuma bisa bikin mahasiswa istighfar. | Kedepannya semoga ibu kalau memberikan tugas sesuai dengan apa yang disebut sebag |
| - | Mohon maaf Mam sebelumnya atas kejujuran saya menilai Mam dalam matk | Maaf sekali mam Burhayani yang saya hormati, saya memberikan saran kepada Ibu agar |
| Cara ibu mengajar sudah baik tapi alangkah baiknya ada tambahan canda sedi | cara mengajarnya kurang menarik. | Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi dalam pengajarannya dan semakin menarik. |
| Sangat baik dalam attitude | Tidak menjalankan kewajiban sebagai dosen dan mahasiswa mahasiswi tidak | Sangat baik dalam attitude |
| - | - | Tetap semangat ya bu |
| Tidak memiliki kekuatan atau kelebihan sama sekali. Lebih baik dosen ini dipel | Kemampuan mengampu mata kuliah Academic Reading secara daring sanga | Saran untuk Beliau yaitu lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diemban dan |
| - | kurangnya memberi penjelasan pada mahasiswa | semoga bisa memberi penjelasan sebelum memberi tugas |
| Kuat di argumanya | Kontrol emosionalnya | Kontrol emosionalnya agar tak terlewat bataass |
| Baik | Beliau tau cara "memanfaatkan" mahasiswa yang pintar | Saya harap beliau merubah cara mengajarnya. Dan jangan ada lagi buat modul modul se |
| Sebelumnya saya memohon maaf sekali atas penilaian saya kepada dosen pe | Saya memohon maaf sekali sebelumnya. Selama satu semester ini saya tida | Semoga bisa menjalankan tugasnya mengajar sesuai prosedur. |
| memberikan latihan setiap pertemuan sehingga membuat paham materi terseb | terkadang ada yang tidak di pahami dalam penyampaian materi. | lebih jelas dan clear dalam memberikan tugas agar mudah di pahami. terima kasih |
| Sebelumnya saya memohon maaf sekali atas penilaian saya kepada dosen pe | Saya memohon maaf sekali sebelumnya. Selama satu semester ini saya tida | Semoga bisa menjalankan tugasnya mengajar sesuai prosedur. |
| Mampu mengajarkan mahasiswa dengan baik | Tertalu tegas dalam menghadapi mahasiswa | Baik dalam memberikan tugas |
| dalam tujuan akan penyampaian materi sangat baik hanya saja penyampaian | dosen kurang akan pengenalan dengan mahasiwa. dosen tersebut hanya mer | tidak semua yang ber-IPK "rendah" tidak bisa menjawab pun tidak bisa membantu urusan |
| Baik dan sangat menghargai kejujuran, sangat teliti, materi yang diajarkan ses | Mungkin karna saking telitinya ibu eni tidak ingin mahasiswa melakukan kes | lebih menjalin pengertian terhadap mahasiswa terlebih pada saat kondisi seperti ini. |
| Penilaian nya bagus sehingga mahasiswa tidak malas | Selalu meminta tolong kepada mahasiswa untuk mengurus persoalan perkulia | Sebaiknya jangan selalu menyuruh mahadiswa untuk bikin dokumen dokumen perkuliaha |
| Sistem belajar nya sangat baik | Kurang bisa dalam menjelaskan suatu hal | Lebih di perbaiki lagi komunikasi nya |
| Memberikan materi pembelajaran dengan memberikan referensi buku | Kurang melakukan peran sebagai dosen karena belum memberikan materi pe | Semoga Ibu lebih bisa berperan sebagai dosen dan tidak memberikan peran terhadap sat |
| - | Dosen hanya memberi tugas dan terkadang hanya absen. | - |
| Memanfaatkan teknologi | Tertalu melepaskan tugas kepada mahasiswa | Lebih banyak persiapan |
| Memiliki hubungan yang baik dengan mahasiswa | Tidak bervariasi dalam menyampaikan materi atau tugas | Memberikah materi, dan menjelaskan nya. Tidak hanya memberikan tugas |
| tepat waktu | sayang banget nga pernah ngejelasin. saya tidak sepinter itu bu, kalo udh pin | kalo memang hak dan kewajiban dosen ya tolong dikerjakan sendiri ya bu, saya paham s |
| Tepat waktu dan penjelasan efektif | Nothing | Lebih ditingkatkan kreativitas dalam mengajar |

| Kekuatan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Kelemahan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Saran-saran mahasiswa untuk dosen pengampu |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Very active to give exercise | I don't think so | Nothing |
| Cara pengajarannya sangat jelas, apapun yang beliau sampaikan saya mengerti | Mungkin menurut mahasiswa lain, beliau terlalu tegas. Tapi dalam pandangan | Semangat ya, Ms. Siwi. Hehe. Pertahanin cara pengajarannya dan lain-lainnya. |
| Tertekan | Egois | Jangan memikirkan diri sendiri |
| Baik | tidak tahu | deadline tugas nya jangan mepet ya miss ehehe |
| Menjelaskan materi yang cukup jelas | Memberikan tugas dengan waktu yang sedikit | Memberi keringanan waktu dalam mengerjakan tugas |
| Memberi penjelasan materi dengan sangat baik | - | - |
| menjelaskan dengan sesuai kemauan dia | tidak bisa mengerti bahwa anak muridnya belum terlalu paham | semoga ms siwi bisa lebih friendly |
| menyampaikan materi dengan jelas | memberi tugas dengan deadline yg kurang tepat | - |
| Menyampaikan materi dengan jelas dan ringan sehingga dapat dipahami dengan | Kurang mampu mengerti keadaan mahasiswa, mahasiswa dituntut untuk selai | Untuk menambahkan waktu deadline mengerjakan tugas, karena terkadang kita sebagai m |
| Perfeksionis, adil, menyampaikan pembelajaran dengan sangat baik. | Tidak ada | Ssmangat terus miss! |
| menjelaskan tiap materi secara konkret dan bahasa yang digunakan dapat dipa | mungkin sampai saat ini belum ada. | setiap materi yang disampaikan mudah dipahami, dipertahankan saja cara mengajarnya. |
| Cara menyampaikan materinya cukup mudah dimengerti dan dipahami, dan cu | Ketika memberikan materi baru dan ada tugas, pengumpulannya itu menurut | Miss Siwi sudah menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti terutama untu |
| Cara penyampaiannya jelas | Deadline tugas | Banyak tugas engga apa2 Miss, asal jeda deadlinenya agak diperpanjangin lagi:),sebelum |
| Memberikan materi dengan jelas dan mudah dipahami | - | Sorry Miss kalo ngasih tugas waktunya dilamain sedikit |
| Cara menyampaikan materinya cukup mudah dimengerti dan dipahami, dan cu | Ketika memberikan materi baru dan ada tugas, pengumpulannya itu menurut | Miss Siwi sudah menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti terutama untu |
| Menjelaskan materi dengan sangat baik, memberi contoh menggunakan media | Pada waktu awal kuliah online tidak melakukan kuliah tatap muka, materi kur | Cara penyampaian materinya enak, secara perlahan, dan selalu memberi contoh yang se |
| Miss Siwi mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan baik. | Miss Siwi harus mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan lebih baik la | Miss Siwi harus mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan lebih baik lagi. |
| Miss Siwi mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan baik. | Miss Siwi harus mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan lebih baik la | Miss Siwi harus mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan lebih baik lagi. |
| Cara menyampaikan materinya cukup mudah dimengerti dan dipahami, dan cu | Ketika memberikan materi baru dan ada tugas, pengumpulannya itu menurut | Miss Siwi sudah menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti terutama untu |
| Memberikan penjelasan dalam materi sangat jelas. Dan dia akan mereview ma | Saat ini belajar mengajar menggunakan aplikasi pembelajaran. Dan beliau dal | Untuk lebih menaikan atau menambahkan batas waktu pengerjaan tugas |
| Miss siwi mampu menjelaskan materi dengan baik. | Miss siwi kadang Belum mampu menjelaskan dengan baik | Miss Siwi harus mampu menjelaskan materi dengan baik. |
| no comment | no comment too | miss semoga kalau ngasi tugas ga mepet semua ya waktunya. but over all miss ngajarnya |
| Sangat berkompeten dalam pengajaran | Hanya agak killer | Well done miss, pertahankan |
| disiplin dan tegas | terkadang soal latihan yang diberikan lebih sulit dibanding soal pada saat dije | miss kalo ngasih waktu buat ngerjain tugas lebih longgar dikit miss biar bisa maksimal ng |
| Mengajar dengan sangat baik, materi yang dipelajari juga sesuai silabus mata | Kadang memberikan tugas dengan due time yang sebentar, hingga mahasiswa | Semoga mendapat metode baru dalam mengajar hingga lebih efektif di tengah pandemi in |
| Memberikan materi nya baik | Memberikan batas waktu mengerjakan soal terlalu mepet. | yg di saran gua blg miss klo ngasih tugas dilonggarin dikit waktunya biar kerjainnya bisa |
| Jangan pelit nilai ya bu | Apabila memberikan tugas tidak bolehbtelat ngumpulin | Mis siwi bagus dalam mengajar, menjelaskan materi tersebut dijelaskan dengan baik |
| miss siwi harus mampu mengajarkan mahasiswa dengan baik. | miss siwi harus mampu menjelaskan materi mata kuliah dengan baik. | sebaiknya miss siwi memberikan materi yang mudah di pahami |
| cara mengajar yang baik. | tenggat waktu yang terlalu cepat sehingga saya terburu-buru mengerjakan lat | semoga miss bisa mengajar lebih baik lagi dari yang sekarang ini |
| dalam penyampaian materi sangat baik dan jelas. | saya tidak bisa menyebut kelemahan sang dosen, karena setiap saya berfikir | harus bisa menjadi dosen yang humoris agar bisa mengajak dan memotivasi mhsw dgn b |
| Penyampaian materi tidak rumit | Terlalu tepat waktu, kurangnya dispensasi waktu | Harusnya kalau ada mahasiswa yang telat saat kuliah online, biarkan saja tetap mengiku |
| Miss Siwi belum mampu menjelaskan dan memberikan materi mata kuliah den | Miss Siwi belum mampu menjelaskan dan memberikan materi mata kuliah de | Miss Siwi belum mampu menjelaskan dan memberikan materi mata kuliah dengan baik k |
| -- | -- | smsg bisa jd dosen yg lebih baik |

| Kekuatan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Kelemahan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Saran-saran mahasiswa untuk dosen pengampu |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| - | - | - |
| Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa bagus dalam memberikan materi | - | Pertahankan cara mengajar sehat sehat teruss yaaa maam biar lancar teruss ngajarnya hehe |
| Spirit | Tidak ada | Baik,ramah, cara mengajarnya juga baik |
| Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa/i | Belum ada | Sarannya semoga bisa lebih baik lagi dalam mengajar |
| Penyampaian materi baik disertai dengan tutur kata yang terstruktur dan jelas, | Jika mahasiswa bertanya kadang jawabannya sarcas | I like the way mam martri menjelaskan materi karna bahasa dan pemilihan kata-kata nya |
| Dosen tersebut terlalu bagus, sehingga terkadang mahasiswa dituntut untuk tam | terlalu tegas terhadap mahasiswa, sehingga menyebabkan mahasiswa terkadang | dimohon untuk lebih dekat dengan mahasiswa, agar timbul chemistry terhadap mahasiswa s |
| ketika menyampaikan materi mudah untuk di pahami | kadang ada kata yang sulit dipahami | sukses selalu dan selalu sabar dalam mengajar mahasiswa yang kadang suka membuat |
| Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa/i | Belum ada | Sarannya semoga bisa lebih baik lagi dalam mengajar |
| Mamlu menjelaskan topik yang Ada dengan seksama Dan tegas | - | Pertahankan ketegasan dan ketelitiannya |
| Disiplin akan tugas, jika menjelaskan dapat dipahami | Terlalu tegas menurut saya, jadi mungkin mahasiswa jadi agak takut untuk be | Pertahankan, tetapi coba lebih humble |
| Dosen sangat berkompeten dalam menyelenggarakan kuliah daring. | Tidak ada. | Pertahankan dosen. |
| Mampu bersikap adil dengan mahasiswa, memberikan penjelasan dengan baik | Kurang ramah dalam menyampaikan pendapat atau menerima pendapat orang | Lebih ramah dan lebih dekat dengan mahasiswa akan menjadi lebih baik, penyampaian m |
| Cara mengajar dan penyampaian beliau mudah dimengerti oleh mahasiswa | Tidak ada | Saat tidak bisa memberikan perkuliahan, beritahukan lebih awal agar mahasiswa tidak me |
| bagus dalam memberikan materi | tidak ada | sehat sehat teruss yaaa maam biar lancar teruss ngajarnya hehe |
| Memiliki hubungan baik dengan mahasiswa/i | Belum ada | Sarannya semoga bisa lebih baik lagi dalam mengajar |
| Friendly, her explanation is easy to understand and seems to have a lot of kno | - | Hope she will never change her style of teaching cause it is pretty fun! |
| Dapat mengenal mahasiswa dengan baik | penyampaian materi yang bikin tegang pada mahasiswa | pembelajarannya bisa lebih santai |
| Mampu menghidupkan suasana kelas, dan menerangkan materi dengan sanga | tidak ada. | Terima kasih, Maam, sudah mau mengajarkan saya selama di semester 4 ini, saya bisa t |
| Tegas, menghargai setiap pendapat mahasiswa, baik | Terkadang terlalu cepat menjelaskan materi | Jangan terlalu cepat dalam menjelaskan materi |
| Mam marti adalah dosen yang cerdas | Tidak mengenal mahasiswa secara personal | - |
| Dengan pembawaan yang friendly dan mampu mencairkan suasana kelas. | Tidak ada | Terus semangat mengajar, mam. |
| Dosen mampu memberikan materi secara jelas, interaksi dosen dengan mahas | Kurang dalam membagi waktu dengan baik, dosen seperti nya sangat sibuk | Tidak ada saran cukup baik. |
| selama kuliah online ini, maam wati seringkali hadir tidak sesuai jadwal jam yg | sering tidak sesuai jadwal dan kadang sering tidak ada kabar | maaf maam, tapi jujur setiap kali saya ada di kelas maam yang saya rasakan hanya pera |
| Aktif memberikan informasi2 | maaf Bu, jika memberikan tugas jangan terlalu mepet waktunya | - |
| Dosen ini mampu memberikan ilmu dengan baik kepada mahasiswa secara ob | Terlalu tegas dalam memberikan komentar sehingga mahasiswa sedikit ketak | Dosen ini dipertahankan karena memiliki sistem pembelajaran yang baik dan bersifat obje |
| untuk segi penyampaian materi dan menggunakan teknologi dalam perkuliahan | kurang pendekatan dengan mahasiswa dan terkadang ada beberapa mahasis | saran dari saya, mencoba lebih dekat dengan mahasiswa di mata perkuliahan dan seimb |
| - | - | - |
| Ramah & baik dengan mahasiswa | Kurangi tugasnya | Lanjutkan cara mengajarnya, karna saya suka |
| memberikan deadline tugas dengan waktu yg baik | Tugas terlalu banyak dan numpuk membuat mahasiswa mahasiswi bingung | memberikan deadline tugas dengan waktu yg baik |
| Beliau selalu bisa menyampaikan materi dengan jelas dan melaksanakan kegi | - | - |
| Pembawaan materinya dengan sedikit candaan agar suasana tetap santayy | Efisien kan ketika waktu belajar terkadang suka lewat dari jam semestinya | Tetap semangatt mengajar dan mendapat materi yang lebih lagih untuk para mahasiswa c |
| Senang memberikan contoh langsung kepada mahasiswa bila ada yang tidak d | Kurang senyum | Jika ada tugas untuk jauh hari akan lebih baik diberikan kompensasi waktu yang sesuai d |
| Baik dalam menyampaikan materi di setiap kelas | Kurang dalam memahami mahasiswa, dan terkadang sedikit suka emosi di da | Lebih memahami mahasiswanya lagi ya bu, terimakasih🙏 |
| - | - | - |
| Ibu sudah menyampaikan materi dengan baik harap di pertahankan atau bisa l | Metode nya sebaiknya lebih seru lg sehingga mahasiswa tdk menganggap pe | Semoga bisa lebih baik lagi |
| Bisa menerima pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa | Jarang menjelaskan materi menggunakan zoom atau google meet | Semoga bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya mam |
| Penjelasan materi mudah dipahami | terkadang tidak tepat waktu | Lebih ditingkatkan kualitas dan kreativitas dalam mengajar |

**REKAPITULASI ANGGKET SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN
SEMESTER GENAP 2019/2020**

| Nama Dosen yang Dinilai | Mata Kuliah yang Diajarkan | Respon den | Nomor Butir Angket | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|----------------------------|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------------|-----------------------|----|----|----|-------------|------------------|----|----|----|-------------|----|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | RERATA | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | RERATA | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | RERATA | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | RERATA |
| Heni Novita Sari, M.Pd. | Literature In ELT | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3.83 |
| | | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4.56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4.88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4.75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4.33 |
| | | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4.78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4.88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4.50 |
| | | 7 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4.00 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4.50 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4.60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.83 |
| | | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.78 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3.50 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3.80 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3.50 |
| | | 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 |
| | | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 |
| | | 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4.50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 |
| | | 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4.88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3.89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3.88 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3.80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3.83 |
| | | 18 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4.88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4.83 |
| | | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.00 |
| | | 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3.44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3.50 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3.60 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3.83 |
| | | 21 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4.22 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4.38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4.40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4.33 |
| | | 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4.00 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4.40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4.33 |
| | | | K. PEDAGOGIK | | | | | | | | | 4.43 | K. PROFESIONAL | | | | | | | | | 4.43 | K. KEPRIBADIAN | | | | 4.57 | K. SOSIAL | | | | 4.51 | | |

RERATA TOTAL 4.49

KETERANGAN SANGAT BAIK

KESIMPULAN DOSEN DIPERTAHANKAN

Jakarta, 10 Agustus 2020

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Inggris

Drs. Zuhad Ahmad, M.Pd.

| Kesimpulan | Kekuatan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Kelemahan dosen pengampu berdasarkan persepsi mahasiswa | Saran-saran mahasiswa untuk dosen pengampu |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Dosen dipertahankan. | Sangat sabar ketika mengajar | Selalu memberi tugas | Boleh memberi tugas, asalkan tidak sering (setiap minggu) |
| Dosen dipertahankan. | Jelas dalam menjelaskan | - | - |
| Dosen dipertahankan. | Beliau menjelaskan materi perkuliahan dengan sangat baik, santai, dan tentu s | Selama masa perkuliahan online ini, fokus beliau terbagi dengan pekerjaan ru | Semoga semakin baik kedepannya |
| Dosen dipertahankan. | Keren banget ngajarnya, ilmunya dapet. Belajarnya serius tapi santai, bahasa | mungkin kelemahannya terkadang suka lama utk mengadakan kelas karena l | Pertahankan menjadi dosen yang bisa menciptakan suasana kelas yang serius, namun s |
| Dosen dipertahankan. | Dalam mengajar delalu memberikan penjelasan secara jelas dan mudah di pah | Mungkin pembelajaran daring tidak hanya d lakukan di whatsapp saja | Jika masih di adakannya daring, semoga kelas bukan hanya di whatsapp |
| Dosen dipertahankan. | Mudah mengendalikan suasana belajar, interaktif, bisa berbaur dengan mahasi | Mahasiswa yang telah dikenal lebih ditekankan untuk berperan aktif daripada | Tetap pertahankan karakter pengajaran dan bisa mengandalkan semua mahasiswa di kel |
| Dosen dipertahankan. | Sangat baik | Tertalu baik | Lebih tegas |
| Dosen dipertahankan. | Beliau sudah mengajar dengan cukup baik. Beliau mampu mengajar sesuai de | saya rasa beliau masih sulit untuk mengatur waktu selama pembelajaran berli | Saya sangat senang bisa mengambil kelas beliau. saya sangat ingin mengambil kelas be |
| Dosen dipertahankan. | Ilmu tersampaikan dengan baik, tugas tidak memberatkan kama senantiasa di | Kurang tegas terhadap mahasiswa yang hanya absen dan tidak mengerjakan | Pertahankan, terima kasih Mam🙏 |
| Dosen dipertahankan. | Beliau adalah seorang yang perhatian dan pengertian. Dapat menyampaikan ilr | Beliau adalah seorang yang sibuk. :(| Selalu menjadi dosen yang hebat dan menginspirasi mahasiswanya untuk melakukan yar |
| Dosen dipertahankan. | - | - | Semoga kedepannya bisa lebih baik |
| Dosen dipertahankan. | Mampu mengenal baik mahasiswanya | Semoga lebih baik lg maam | Semoga lebih baik lg maam |
| Dosen dipertahankan. | Kesabaran dan kegigihan untuk mengajati kami yang lelet otaknya | Tidak tahu | . |
| Dosen dipertahankan. | Sangat baik dan sabar ketika mengajar | Selalu memberi tugas tiap minggu mata kuliahannya | Jangan terlalu sering memberi tugas |
| Dosen dipertahankan. | Mengajar dengan baik dan sangat jelas | Tidak ada | Tidak ada |
| Dosen dipertahankan. | Mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan baik | Belum ada kelemahan yg terlihat | Semog menjadi lebih baik |
| Dosen dipertahankan dengan ca | Baik dalam mengajar dan cara pengajaran yg beragam | Kurang melihat kemampuan mahasiswa | - |
| Dosen dipertahankan. | ma'am Heni menguasai materi materi yang di ajarkan dengan baik, dapat menj | belum tahu karena selama kuliah daring online hanya bisa membaca chat dar | Di pertahankan cara mengajarnya ^^ |
| Dosen dipertahankan. | Mampu menghidupkan suasana kelas | Ketika menjelaskan materi terlalu cepat cepat | Sehat sehat yaa maam |
| Dosen dipertahankan. | Dosen sudah sangat baik dalam mengembangkan suasana saat pembelajaran | saya rasa, dosen kurang mampu mengatur waktu karena beliau bukan saja b | saya harap beliau mempertahankan dan mampu meningkatkan kualitas pengajarannya. s |
| Dosen dipertahankan. | Pengajaran yang disampaikan jelas dan sesuai silabus | terkadang kurang kondusif saat materi dijelaskan mungkin faktor pembelajara | Semoga selalu diberi kesehatan mam🙏 |
| Dosen dipertahankan. | Baik | Tidak ada | Lebih perhatian lagi kepada mahasiswannya |

Catatan: Rekapitulasi hasil angket kepuasan mahasiswa selengkapnya dapat diakses di link berikut ini.

https://drive.google.com/drive/folders/1tLEHJSSKAXBm_Thct6hZoLZMgvYmYl_Q?usp=sharing

